

**ANALISIS PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN
PT. MANDOM INDONESIA TBK. PADA BURSAEFEK
INDONESIA**

OLEH

**RASNI PASANDRE
E21.19.247**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Sarjana**



**PROGRAM SARJANA
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
TAHUN 2021**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN PT.
MANDOM INDONESIA Tbk. PADA BURSA EFEK
INDONESIA**

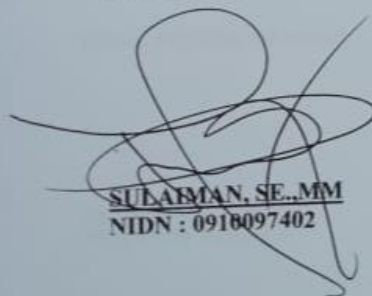
Oleh

**RASNI PASANDRE
E21.19.247**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dan Telah Disetujui Oleh Tim Pembimbing Pada Tanggal
Gorontalo, 06 November 2021

PEMBIMBING I



SULAIMAN, SE., MM
NIDN : 0916097402

PEMBIMBING II



SULERSKI MONARFA, S.Pd., M.Si
NIDN : 0921099004

HALAMAN PERSETUJUAN
ANALISIS PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN PT.
MANDOM INDONESIA Tbk. PADA BURSA EFEK
INDONESIA

Oleh

RASNI PASANDRE
E21.19.247

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Haris Hasan, SE., MM :.....
2. Tamsir, SE., MM :.....
3. Ng Syamsiah. B, SE., MM :.....
4. Sulaiman, SE., MM :.....
5. Sulerski Monoarfa, S.Pd, M.Si :.....

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN : 09 281169 01

Ketua Program Studi Manajemen



Syamsul, SE., M.Si
NIDN : 09 220185 01

Scanned by TapScanner

MOTTO DAN PERSEMBAHAAN

MOTTO

Jika kamu Terus Berada Dalam Zona Nyaman Maka Kamu Tidak Akan
Pernah Merasakan Nikmatnya Pengalaman.
Jangan putus asa, karena tak ada ujian yang bersifat selamanya. Dan
jangan lelah mengadu, karena hanya Allah yang mampu
menenangkanmu.

(RASNI PASANDRE)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah robbal alaamiin. Atas rahmat dan hidayah-Nya, saya telah
selesai menulis skripsi ini dengan baik. Karya ini Kupersembahkan
sebagai tanda syukurku kepada Ayahku tersayang dan ibuku tercinta
Yang telah membesarkanku, mendoakan, memberi motivasi dalam
berbagai hal untuk kebahagiaan dan kesuksesanku selama ini.
Dan untuk adik-adikku, keluargaku, dosen-dosenku, teman-temanku,
terima kasih atas motivasi dan doa-doa kalian semua.
Semoga cinta dan kasih sayang-Nya selalu bersama kita dan semoga
selalu dalam lindungan Allah subhanahu wa ta'ala.

ALMAMATERKU TERCINTA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
TEMPATKU MENIMBA ILMU
2021

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Gorontalo, 06 November 2021
Yang Membuat Pernyataan



Kasari rasandre
E21.19.247

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat dan Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul

“ Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk. Pada Bursa Efek Indonesia ” sesuai dengan yang direncanakan. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada Bapak Muhammad Ichsan Gaffar, SE., M.Ak., CSRS, selaku ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengatahuan Dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo. Bapak Dr. Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si., selaku Rektor Universitas Gorontalo. Bapak Dr. Musafir, SE., M.Si, selaku Dekan di Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo. Bapak Syamsul, SE., M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Ichsan Gorontalo. Bapak Sulaiman, SE., MM, selaku pembimbing 1 dan Bapak Sulerski Monoarfa, S.pd. M.Si selaku pembimbing II yang telah mendidik dan membimbing dalam penulis skripsi ini.

Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta dan keluarga yang telah memberi motivasi dan mendoakan saya serta dosen dan staf administrasi Universitas Ichsan Gorontalo yang ikut membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari kesalahan maupun kekeliruan sehingga segala saran maupun kritikan sangat diharapkan untuk memperbaiki skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian karya tulis ini.

Gorontalo, Juli 2021

Penulis

ABSTRACT

RASNI PASANDRE. E2119247. THE FINANCIAL PERFORMANCE DEVELOPMENT ANALYSIS OF PT. MANDOM INDONESIA TBK ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

The research objectives are: (1) to analyze the development of the financial performance of PT. Mandom Indonesia Tbk on the Indonesia Stock Exchange in terms of liquidity ratios, (2) to analyze the development of the financial performance of PT. Mandom Indonesia Tbk on the Indonesia Stock Exchange in terms of solvency ratios, (3) to analyze the development of the financial performance of PT. Mandom Indonesia Tbk on the Indonesia Stock Exchange in terms of activity ratios, and (4) to analyze the development of the financial performance of PT. Mandom Indonesia Tbk on the Indonesia Stock Exchange in terms of profitability ratios. The research employs a qualitative approach. The data analysis method in this study is the analysis of liquidity ratios, solvency, activity, and profitability. Starting from the results of financial data analysis, the results obtained are (1) Financial performance of PT. Mandom Indonesia Tbk on the Indonesia Stock Exchange in terms of the liquidity ratio has decreased and even in terms of the quick ratio, the company is no longer able to pay its current debt, (2) Financial performance of PT. Mandom Indonesia Tbk on the Indonesia Stock Exchange in terms of solvency ratios in the form of debt to asset ratio and debt to equity ratio fluctuates, (3) Financial performance of PT Mandom Indonesia Tbk on the Indonesia Stock Exchange in terms of activity ratios in the form of receivable turnover, inventory turn over, and fixed assets turnover has decreased, and (4) Financial performance of PT. Mandom Indonesia Tbk on the Indonesia Stock Exchange in terms of profitability ratios in the form of Return On Investment (ROI) and Return On Equity (ROE) in the ratio has decreased.

Keywords: financial performance

ABSTRAK

RASNI PASANDRE. E2119247. ANALISIS PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN PT. MANDOM INDONESIA TBK PADA BURSA EFEK INDONESIA

Tujuan penelitian adalah: (1) untuk menganalisis perkembangan kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk pada Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio likuiditas, (2) untuk menganalisis perkembangan kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk pada Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio solvabilitas. (3) Untuk menganalisis perkembangan kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk pada Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio aktivitas. (4) Untuk menganalisis perkembangan kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk pada Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio profitabilitas. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Bertitik tolak hasil analisis data keuangan, maka diperoleh hasil : (1) Kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk pada Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio likuiditas mengalami penurunan dan bahkan ditinjau dari quick rasio perusahaan tidak mampu lagi membayar utang lancarnya. (2) Kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk pada Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio solvabilitas berupa *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* berfluktuasi. (3) Kinerja keuangan PT Mandom Indonesia Tbk pada Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio aktivitas berupa *receivable turn over*, *inventory turn over* dan *fixed assets turn over* mengalami penurunan. (4) Kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk pada Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio profitabilitas berupa *Return On Investment (ROI)* dan *Return On Equity (ROE)* pada rasio mengalami penurunan.

Kata kunci: kinerja keuangan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN	v
KATA PENGATAR	vi
<i>ABSTRACT</i>	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Batasan Masalah	4
1.3. Rumusan Masalah.....	4
1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian	4
1.4.1. Maksud Penelitian	4
1.4.2. Tujuan Penelitian.....	5
1.5. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Manajemen keuangan	6
2.1.1. Pengertian Manajemen Keuangan	6
2.1.2. Pengertian Kinerja Keuangan.....	7
2.1.3. Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan.....	8
2.1.4. Pengertian Laporan Keuangan	9
2.1.5. Bentuk-Bentuk Laporan Keuangan	11
2.1.5.1. Neraca	11

2.1.5.2. Laporan Laba Rugi.....	14
2.1.5.3. Laporan Perubahan Modal	14
2.1.5.4. Laporan Arus Kas	15
2.1.6. Pihak-Pihak Yang Memerlukan Laporan Keuangan	15
2.1.7. Analisis Laporan Keuangan.....	16
2.1.8. Tujuan Analisis Laporan Keuangan	17
2.1.9. Pengertian Analisis Rasio Keuangan.....	18
2.1.10. Kegunaan Analisis Rasio Keuangan.....	19
2.1.11. Jenis-jenis Rasio keuangan	20
2.2. Kerangka Pikir	26
2.3. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1. Objek Penelitian.....	28
3.2. Metode Penelitian	28
3.2.1. Desain Penelitian	28
3.2.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian	28
3.2.3. Definisi Opersional.....	29
3.2.4. Populasi dan Sampel.....	31
3.2.5. Prosedur Pengumpulan Data	31
3.2.6. Metode Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Sejarah Singkat Perusahaan	34
4.2. Visi Dan Misi Perusahaan	35
4.3. Stuktur Organisasi PT. Mandom Indonesia, Tbk.	36
4.4. Penyajian dan Pembahasan Hasil Penelitian	38
4.5. Perkembangan rasio keuangan PT. Mandom Indonesia,Tbk.	53
BAB V PENUTUP	56
5.1. Kesimpulan.....	56
5.2. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
JADWAL PENELITIAN	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Rasio-Rasio Kinerja Keuangan.....	28
Tabel 4.1. Data Aktiva Lancar Dan Utang Lancar	40
Tabel 4.2. <i>Current ratio</i> Pt Mandom Indonesia, Tbk.	40
Tabel 4.3. Data Aktiva Lancar, Persediaan dan Utang Lancar PT. Mandom Indonesia, Tbk.	41
Tabel 4.4. <i>Quick ratio</i> PT. Mandom Indonesia, Tbk.	42
Tabel 4.5. Data Total Utang dan Total Aktiva PT. Mandom Indonesia,Tbk. .	43
Tabel 4.6. <i>Debt To Assets Ratio</i> PT. Mandom Indonesia, Tbk.	43
Tabel 4.7. Data Total Utang dan Modal Sendiri PT. Mandom Indonesia, Tbk.	44
Tabel 4.8. <i>Debt to equity ratio</i> PT. Mandom Indonesia,Tbk.	45
Tabel 4.9. Data Penjualan dan Rata-Rata Piutang PT. Mandom Indonesia, Tbk.	46
Tabel 4.10. <i>Receivable turn over</i> PT. Mandom Indonesia, Tbk.	47
Tabel 4.11. Data penjualan dan persediaan PT. Mandom Indonesia, Tbk.	48
Tabel 4.12. <i>Inventory turn over</i> PT. Mandom Indonesia, Tbk.	48
Tabel 4.13. Data Penjualan dan Total Aktiva Tetap PT. Mandom Indonesia, Tbk.	49
Tabel 4.14. <i>Fixed assets turn over</i> PT. Mandom Indonesia, Tbk.	50
Tabel 4.15. Data Laba Sesudah Bunga & Pajak dan Total Aktiva PT. Mandom Indonesia, Tbk.	51
Tabel 4.16. <i>Return On Investment (ROI)</i> PT. Mandom Indonesia, Tbk.....	51
Tabel 4.17. Data Laba Sesudah Bunga & Pajak dan Total Ekuitas PT. Mandom Indonesia, Tbk.	52
Tabel 4.18. <i>Return On Investment (ROI)</i> PT. Mandom Indonesia, Tbk.	53
Tabel 4.19. Perbandingan Rasio-rasio Keuangan PT. Mandom Indonesia, Tbk.	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.2. Kerangka Pikir.....	26
Gambar 4.1. struktur organisasi PT. Mandom Indonesia, Tbk.	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian	60
Lampiran 2. Laporan Keuangan.....	61
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	76
Lampiran 4. Surat Balasan Lokasi Penelitian	77
Lampiran 5. Surat Rekomendasi Bebas Plagiasi.....	78
Lampiran 6. Hasil Turnitin.....	79
Lampiran 7. Curriculum Vitae	82

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang berkembang sehingga dituntut untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakatnya. Pada saat ini begitu banyak perusahaan yang mampu memberikan kontribusi kepada pemerintah dan mampu membantu menstabilkan perekonomian negara. Namun tidak sedikit pula perusahaan yang justru harus berhenti beroperasi karena kalah dalam persaingan dengan perusahaan lain.

Oleh karena itu perusahaan yang ada di Indonesia harus mampu bersaing dan menciptakan inovasi kerja yang baik sehingga dapat bertahan dalam persaingan dengan perusahaan lainnya dan memberikan sumbangsi terhadap Negara untuk mensejahterakan rakyat dan memajukan perekonomian Indonesia.

Sehingga manager suatu perusahaan dituntut harus memiliki kemampuan untuk tetap bisa mempertahankan kinerja perusahaannya dalam kondisi persaingan yang sangat ketat, tentunya perusahaan memerlukan manajemen keuangan yang baik yang mampu memberikan informasi laporan keuangan yang akurat sehingga bisa menjadi pertimbangan perusahaan kedepannya untuk mendapatkan laba yang lebih besar dari tahun-tahun sebelumnya.

Untuk mengetahui keakuratan data suatu perusahaan, maka dibutuhkan laporan keuangan yang merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni Laporan Neraca dan Laba Rugi. Laporan keuangan

disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan. Pihak-pihak yang berkepentingan tersebut antara lain manager, pemilik, kreditor, investor, dan pemerintah. (Sutrisno, 2012 : 8).

Informasi laporan keuangan perusahaan sangat diperlukan bagi para manajemen, pemilik, kreditor, investor dan pemerintah dapat mengetahui perkembangan kinerja keuangan perusahaan melalui beberapa metode yang dapat digunakan di antaranya menggunakan rumus rasio. Namun, dalam penelitian ini selain menggunakan rasio-rasio yang dikemukakan oleh para ahli juga menggunakan rumus persentase. Artinya setiap item laporan keuangan dipersentasikan baik perkembangan maupun penurunnya.

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya (Kasmir, 2017 : 104). Analisis rasio sebagaimana yang dikemukakan oleh Sutrisno (2012 : 222) bahwa rasio-rasio dapat dikelompokkan menjadi lima rasio yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio penilaian atau *valuation ratios*.

Rasio likuiditas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang jangka pendeknya, rasio leverage/ solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang, rasio aktivitas adalah rasio untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber dananya dan rasio

profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mendapatkan keuntungan.

Perusahaan *go publik* diharuskan mempublikasikan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia agar semua pihak yang berkepentingan dapat mengetahui sejauhmana kinerja keuangan yang telah diperoleh perusahaan serta mempermudah pihak analisis untuk mengakses laporan keuangan yang disajikan.

Salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah PT. Mandom Indonesia Tbk. yang merupakan salah satu perusahaan industri di Indonesia. Perusahaan ini juga memiliki banyak merek produk ternama seperti Gatsby, Pixy, Pucelle, Bifesta dan masih banyak lagi merek produk yang sudah dikenal lama oleh masyarakat. Walaupun PT. Mandom Indonesia telah lama didirikan namun produk dari perusahaan ini masih banyak digemari oleh masyarakat sehingga sampai saat ini perusahaan tersebut masih bisa tetap bertahan di tengah-tengah persaingan, padahal begitu banyak perusahaan baru yang menjadi ancaman bagi perusahaan yang telah lama berdiri dengan merek produk yang tidak kalah bagusya di kalangan masyarakat pada saat ini. Kemampuannya untuk tetap bertahan inilah juga yang menjadi alasan bagi peneliti untuk melakukan penelitian terkait perkembangan kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menganalisis perkembangan kinerja keuangan perusahaan tersebut dengan mengangkat judul **“Analisis perkembangan kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk. pada Bursa Efek Indonesia”**

1.2. Batasan Masalah

Pada penelitian ini penulis memutuskan hanya menggunakan tiga periode laporan keuangan untuk di analisis karena selain menggunakan analisis rasio juga menggunakan analisis persentase terkait perkembangan kinerja keuangan perusahaan PT. Mandom Indonesia Tbk. pada Bursa Efek Indonesia dengan beberapa pertimbangan yakni faktor waktu, biaya dan tenaga.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk. pada Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio likuiditas.
2. Bagaimana perkembangan kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk. pada Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio solvabilitas.
3. Bagaimana perkembangan kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk. pada Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio aktivitas.
4. Bagaimana perkembangan kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk. pada Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio profitabilitas.

1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1. Maksud penelitian

Adapun maksud penelitian ini dilakukan melalui situs Bursa Efek Indonesia untuk mendapatkan data-data berupa laporan keuangan, diantaranya neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas.

1.4.2. Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis perkembangan kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk. pada Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio likuiditas.
2. Untuk menganalisis perkembangan kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk. pada Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio solvabilitas.
3. Untuk menganalisis perkembangan kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk. pada Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio aktivitas.
4. Untuk menganalisis perkembangan kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk. pada Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio profitabilitas.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini :

1. Untuk praktisi, penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat kepada pihak yang membutuhkan laporan keuangan pada perusahaan tersebut.
2. Untuk akademisi, sebagai bahan referensi penelitian yang sama atau pada penelitian selanjutnya.
3. Untuk peneliti, sebagai pembuktian teori-teori yang diperoleh dari bangku kuliah dan menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan mencakup semua kegiatan yang bersifat mengatur atau membuat keputusan untuk kestabilan dalam pengelolaan keuangan pada perusahaan sehingga dapat terarah dan teratur.

2.1.1. Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan yaitu suatu aktivitas perusahaan yang melibatkan seorang ahli manajemen untuk mengelola segala aktivitas perusahaan agar dapat memperoleh keuntungan yang besar dan mencegah terjadinya kerugian pada suatu perusahaan. Adapun beberapa pengertian manajemen keuangan menurut para ahli yaitu:

Menurut Sutrisno (2013 : 3) manajemen keuangan atau sering disebut pembelanjaan dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien.

Menurut I Made Sudana (2009 : 1) mendefinisikan manajemen keuangan merupakan salah satu bidang fungsional dalam suatu perusahaan disamping bidang-bidang lainnya, seperti pemasaran, produksi, dan sumber daya manusia.

Menurut crystha armereo dkk (2020 : 1) pengertian manajemen keuangan adalah seluruh aktivitas yang berhubungan dengan bagaimana mengelola keuangan dimulai dari memperoleh sumber pendanaan, menggunakan dana sebaik

mungkin hingga mengalokasikan dana pada sumber-sumber investasi untuk mencapai tujuan perusahaan.

Berdasarkan pengertian di atas dapat kita simpulkan bahwa manajemen keuangan adalah suatu aktivitas atau penerapan prinsip-prinsip pada suatu perusahaan untuk mencapai tujuan suatu perusahaan dengan terarah atau sesuai dengan standar perusahaan.

2.1.2. Pengertian Kinerja Keuangan

Pengertian kinerja menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Muhammad Fathul Muin (2015 : 20) adalah “sesuatu yang dicapai atau prestasi yang diperlihatkan atau kemampuan kerja”. penilaian kinerja adalah pertimbangan kumulatif tentang faktor-faktor (yang bersifat subjektif atau objektif) untuk menentukan indikator representatif atau penelitian tentang aktivitas individu atau badan usaha, atau kinerja yang berkaitan dengan sejumlah batasan (standar) selama beberapa periode.

Menurut Irham Fahmi (2017 :2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauhmana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Sedangkan menurut Kartini Rezky Anwar (2011 : 22) kinerja keuangan adalah prestasi yang dapat dicapai oleh perusahaan dibidang keuangan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan. Disisi lain kinerja keuangan menggambarkan kekuatan struktur keuangan suatu perusahaan dan sejauhmana asset yang tersedia, perusahaan sanggup meraih

keuntungan. Hal ini berkaitan erat dengan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat kita simpulkan bahwa kinerja keuangan adalah suatu prestasi keuangan dari perusahaan tertentu karena mampu memberikan peningkatan keuangan pada perusahaannya dan mampu mengelola keuangannya dengan baik sehingga menghasilkan keuntungan pada perusahaan.

2.1.3. Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan

Tujuan pengukuran kinerja keuangan merupakan metode yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengevaluasi kinerja perusahaannya agar dapat memperbaiki dan mempertahankan ataupun meningkatkan prestasi perusahaan dalam bidang keuangannya maupun bidang lainnya. Ada pun beberapa pendapat dari berbagai ahli berikut ini:

Menurut Sucipto (2007) dalam Meutia Dewi (2017 : 7) penilaian kinerja keuangan dimanfaatkan oleh manajemen untuk hal-hal berikut ini:

1. Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian karyawan secara maksimum. Dalam mengelolah perusahaan, manajemen menetapkan sasaran yang akan dicapai dimasa yang akan datang dan didalam proses tersebut dinamakan *planning*.
2. Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan seperti promosi, transfer dan pemberhentian. Penilaian kinerja akan menghasilkan data yang dapat dipakai secara dasar pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan yang dinilai berdasarkan kinerjanya.

3. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan. Jika manajemen puncak tidak mengenal kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya, sulit bagi manajemen untuk mengevaluasi dan memilih program pelatihan karyawan yang sesuai dengan kebutuhan karyawan.
4. Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kerja mereka. Dalam organisasi perusahaan, manajemen atas mendelegasikan sebagian wewenanganya kepada manajemen di bawah mereka.
5. Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan. Hasil pengukuran tersebut juga dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Jika berhasil mencapai target yang ditentukan mereka dikatakan berhasil mencapai target untuk periode atau beberapa periode. Namun sebaliknya jika gagal atau tidak berhasil mencapai yang telah ditentukan, ini akan menjadi pelajaran bagi manajemen dan harus diselidiki letak kesalahannya agar kejadian tersebut tidak terulang.

Tujuan penilaian kinerja keuangan yaitu untuk mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien, membantu pengambilan keputusan mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan, menyediakan umpan balik terhadap karyawan dan evaluasi kinerja manajemen.

2.1.4. Pengertian Laporan Keuangan.

Laporan keuangan merupakan laporan yang disediakan oleh perusahaan yang berupa data-data atau dokumen untuk kepentingan internal atau pun eksternal perusahaan. Laporan keuangan juga sangat penting bagi beberapa orang

yang memiliki kepentingan khusus baik untuk dianalisis dan juga dapat dijadikan bahan evaluasi bagi investor.

Laporan keuangan menurut Sutrisno (2012 : 8) adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laporan laba-rugi. Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan didalam mengambil keputusan. Pihak-pihak yang berkepentingan tersebut antara lain manajemen, pemilik, kreditor, investor dan pemerintah.

Menurut Brigham Houston (2012:133) laporan keuangan melaporkan posisi pada satu titik waktu dan kegiatan operasinya selama beberapa periode lalu. Namun, nilai riilnya ada pada kenyataan bahwa laporan tersebut dapat digunakan untuk membantu meramalkan laba dan dividen masa depan.

Menurut Kasmir (2017 : 7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Menurut Agus Harjito & Martono (2011 : 51) laporan keuangan (*financial statement*) merupakan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Laporan keuangan secara garis besar dibedakan menjadi 4 macam, yaitu laporan neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan modal dan laporan aliran kas.

Menurut Harahap (2007 : 105) laporan keuangan merupakan laporan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan, hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Sedangkan menurut Irham Fahmi, (2017 : 22) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan.

Pengertian yang dikemukakan oleh para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah suatu laporan yang disediakan oleh suatu perusahaan tentang kondisi keuangan perusahaan tersebut dalam hal ini baik buruknya kondisi keuangan perusahaan akan dicatat dan dibentuk dalam suatu laporan dan ini dapat dijadikan evaluasi kedepannya untuk meningkatkan keuangan perusahaan.

2.1.5. Bentuk-bentuk Laporan Keuangan

Untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan maka disajikan laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan. Berikut ini adalah bentuk-bentuk laporan keuangan.

2.1.5.1. Neraca

Neraca merupakan salah satu bentuk laporan keuangan yang sangat penting bagi perusahaan. Sehingga perusahaan diharuskan menyajikan laporan keuangan dalam bentuk neraca untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu namun, neraca juga dapat dibuat pada saat tertentu untuk mengetahui kondisi pada saat ini.

Menurut kasmir (2012 : 30) menyatakan bahwa neraca merupakan ringkasan laporan keuangan. Artinya, laporan keuangan disusun secara garis besarnya saja dan tidak mendetail. Neraca juga menunjukkan posisi keuangan berupa aktiva, kewajiban dan ekuitas.

1. Aktiva

Aktiva merupakan harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan baik pada saat tertentu maupun pada periode saat ini. Posisi aktiva disajikan pada sisi bagian kanan secara berurutan dari atas ke bawah atau dikelompokkan sesuai urutan yang paling lancar. Penggolongan aktiva dalam neraca adalah :

a. Aktiva lancar

aktiva lancar merupakan harta atau kekayaan yang dapat digunakan pada saat dibutuhkan aktiva lancar juga biasa dikatakan sebagai aktiva paling likuid dibandingkan dengan aktiva lainnya. Karena aktiva ini mudah dan cepat untuk dijadikan uang atau kas.

b. Aktiva tetap

Aktiva tetap merupakan harta atau kekayaan yang digunakan dalam jangka panjang lebih dari satu tahun. Aktiva ini biasanya berupa investasi pada tanah, bangunan, kendaraan, merek dagang, lisensi dan lainnya Aktiva tetap disusun berdasarkan urutan yang paling tidak likuid (lancar).

c. Aktiva lainnya

Aktiva lainnya merupakan harta atau kekayaan perusahaan yang tidak dapat digolongkan dalam aktiva lancar maupun aktiva tetap. Komponen aktiva ini

biasanya berupa bangunan dalam proses, piutang jangka panjang, tanah dalam penyelesaian dan lain-lain.

2. Kewajiban dan Ekuitas

kewajiban adalah utang perusahaan kepada kreditor yang harus dibayar pada saat akan jatuh tempo sedangkan ekuitas adalah hak milik atas kekayaan perusahaan. Pembagian dalam sisi kewajiban dan ekuitas dalam neraca adalah :

a. Kewajiban jangka pendek

Kewajiban jangka pendek adalah kewajiban atau utang perusahaan kepada kreditor yang harus segera dibayar dalam jangka waktu satu tahun. Komponen utang lancar antara lain adalah utang dagang, utang gaji, dan utang jangka pendek lainnya.

b. Kewajiban jangka panjang

Kewajiban jangka panjang merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang akan dibayar dalam jangka waktu lebih dari satu tahun artinya jatuh tempo utang tersebut relatif lebih panjang. Penggunaan utang jangka panjang biasanya untuk investasi yang lebih dari satu tahun. Komponen yang ada dalam kewajiban jangka panjang seperti utang bank, utang obligasi, utang wesel dan hutang surat-surat berharga lainnya.

c. Ekuitas

Ekuitas merupakan hak kepemilikan atas perusahaan. Hak kepemilikan hanya dibayar melalui dividen kas atau dividen likuiditas akhir. Ada pun komponen dari ekuitas antara lain modal disetor, laba ditahan, cadangan laba hiba, dan lainnya.

2.1.5.2. Laporan Laba Rugi

Selain neraca ada pun bentuk laporan keuangan lainnya yaitu laporan laba rugi berbeda dengan neraca, laporan laba rugi menyediakan informasi mengenai hasil usaha yang diperoleh perusahaan baik pendapatan maupun jumlah yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Jika dikurangkan dari jumlah pendapatan dan biaya ini maka akan kita temukan selisih sehingga dapat kita ketahui selisihnya dan dapat ditentukan laba atau rugi. Ada pun beberapa komponen laba rugi menurut adalah :

- a. Penjualan /Pendapatan.
- b. Harga Pokok Penjualan (HPP)
- c. Biaya operasi
- d. Pendapatan Luar Usaha
- e. Biaya Luar Usaha
- f. Biaya Administrasi

2.1.5.3. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal juga merupakan salah satu dari laporan keuangan yang dibuat oleh suatu perusahaan untuk mengetahui dan menggambarkan kondisi perusahaan baik peningkatan atau penurunan aktiva atau kekayaan perusahaan selama periode tertentu.

Menurut Kasmir (2017 : 29) laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan

modal di perusahaan. Laporan perubahan modal jarang dibuat bila tidak terjadi perubahan. Artinya laporan ini baru dibuat bila memang ada perubahan modal

2.1.5.4. Laporan Arus Kas

Salah satu bentuk dari laporan keuangan laporan arus kas berbeda dengan tiga laporan keuangan diatas namun sama pentingnya dengan laporan keuangan lainnya. Laporan arus kas menunjukkan aliran masuk dan keluarnya kas perusahaan dalam arti lain laporan arus kas merupakan bentuk laporan yang memberikan informasi mengenai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan suatu perusahaan atau juga bisa dikatakan sebagai pencatatan keluar masuknya uang atau kas pada perusahaan dalam periode tertentu.

2.1.6. Pihak-Pihak Yang Memerlukan Laporan Keuangan

Dalam penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk memenuhi berbagai kebutuhan baik kebutuhan internal maupun eksternal untuk mengembangkan perusahaan dengan bantuan laporan keuangan yang telah dibuat. Selain itu laporan keuangan juga sangat penting untuk berbagai pihak seperti yang dikemukakan oleh Novdin M. Sianturi dan Djahotman Purba, (2021 : 9) yaitu :

1. Pemilik atau pemegang saham (*Stock Holder*)

Mereka ini sangat berkepentingan untuk melihat kondisi perusahaan saat ini, sekaligus melihat kinerja manajemen atas target yang telah ditetapkan sebelumnya.

2. Manajemen (*Management*)

Secara garis besarnya sebagai cermin kinerja mereka dalam suatu periode tertentu.

3. Kreditor (*Creditor*)

Apakah dana yang dipinjamkan serta konsekuensinya (bunga) yang dapat dibayar dan pokok pinjaman yang harus dikembalikan.

4. Pemerintah (*Government*)

Apakah perusahaan jujur melaporkan laporan keuangan sesungguhnya, dan tentu berkaitan dengan kewajiban pajak yang dibayar secara adil dan jujur.

2.1.7. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah analisis yang dilakukan oleh seorang manager perusahaan yang disusun berdasarkan data yang relevan terkait kondisi keuangan perusahaan untuk mempertimbangkan atau mengevaluasi kondisi perusahaan pada tahun lalu dengan tahun saat ini agar dapat meningkatkan atau mempertahankan posisi keuangan perusahaan berikutnya.

Adapun beberapa pengertian para ahli mengenai analisis laporan keuangan berikut:

Menurut Kariyoto (2016 : 21) laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh dengan pertimbangan dalam rangka untuk membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil aktivitas perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan perkiraan dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan *performance* perusahaan pada masa yang akan datang.

Menurut Harahap, (2007 : 297) rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti). Misalnya antara utang dan modal, antara kas dan total asset, antara harga pokok produksi dengan total penjualan, dan sebagainya. Teknik ini sangat lazim digunakan para analisis laporan keuangan. Rasio keuangan sangat penting dalam melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan.

Sedangkan menurut Agus harjito & Martono (2011 : 51) analisis laporan keuangan merupakan analisis mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang melibatkan neraca dan laporan laba-rugi. *Pertama*, neraca (*Balance sheet*) merupakan laporan yang menggambarkan jumlah kekayaan (harta), kewajiban (hutang), dan modal dari suatu perusahaan pada saat tertentu. *Kedua*, laporan laba-rugi (*income statement*) merupakan laporan yang menggambarkan jumlah penghasilan atau pendapatan dan biaya dari suatu perusahaan pada periode tertentu.

2.1.8. Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan mencakup berbagai instrumen dan teknik analisis pada laporan dan data keuangan dalam rangka untuk mendapatkan ukuran-ukuran dan hubungan yang berarti dan bermanfaat. Ada pun tujuan analisis laporan keuangan menurut kariyoto (2016 : 22) :

1. Alat *screening* awal dalam memilih alternatif investasi atau mager.
2. Alat *forecasting* mengenai kondisi dan kinerja keuangan dimasa mendatang.

3. Sebagai proses diagnostik terhadap masalah-masalah manajemen, operasi atau masalah lainnya.
4. Alat evaluasi terhadap manajemen.
5. Mengurangi ketergantungan para pengambil keputusan pada dugaan murni, terkaan, dan intuisi.
6. Mengurangi dan mempersulit lingkup ketidakpastian yang tidak bisa dielakkan pada setiap proses pengambilan keputusan.
7. Memberikan dasar yang layak dan sistematis dalam menggunakan pertimbangan-pertimbangan.

2.1.9. Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Setiap perusahaan sepatutnya melakukan analisis terhadap keuangan perusahaannya untuk mengetahui apakah perusahaannya mengalami pengembangan atau justru malah mengalami penurunan finansial sehingga diperlukannya analisis rasio keuangan.

Berikut ada beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli, mengenai analisis rasio keuangan, yaitu:

Menurut Munawir (2010) dalam Meutia Dewi (2017 : 3), analisis rasio keuangan adalah analisis yang menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan menggunakan alat analisa berupa rasio yang dapat menjelaskan atau memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar.

Menurut Wild (2005) dalam Marianno William J.S (2017 : 13), Analisis laporan keuangan (*Financial Statement Analysis*) adalah aplikasi dan teknik dari analisis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis.

Pengertian yang dikemukakan oleh para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis rasio keuangan yaitu analisis keuangan yang menggunakan alat analisis berupa rasio untuk menjelaskan suatu kondisi keuangan perusahaan tersebut.

2.1.10. Kegunaan Analisis Rasio Keuangan

Menurut Agus Harjito & Martono (2011 : 52) Kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak (*Stakeholders*) seperti investor, kreditor, analis, konsultan keuangan, pialang, pemerintah, dan pihak manajemen itu sendiri. Laporan keuangan yang berupa neraca dan laporan laba-rugi dari suatu perusahaan, bila disusun secara baik dan akurat dapat memberikan gambaran yang nyata mengenai hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan selama kurun waktu tertentu. Keadaan inilah yang akan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan.

Laporan keuangan yang baik dan akurat dapat menyediakan informasi yang berguna antara lain :

1. Pengambilan keputusan investasi
2. Keputusan pemberian kredit
3. Penilaian aliran kas

4. Penilaian sumber-sumber ekonomi
5. Melakukan klaim terhadap sumber-sumber dana
6. Menganalisis penggunaan dana.

Selain itu laporan keuangan yang baik juga dapat menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan pada masa lalu, masa sekarang dan meramalkan posisi dan kinerja keuangan dimasa yang akan datang.

2.1.11. Jenis-jenis Rasio keuangan

Menurut Agus Harjito & Martono (2011 : 53-60) secara garis besar ada empat jenis rasio yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio leverage, dan rasio provitabilitas/rentabilitas. Keempat jenis rasio tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*), yaitu rasio yang menunjukkan hubungan antara kas perusahaan dan aktiva lancar lainnya dan hutang lancar. Rasio Likuiditas sering digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi atau kewajiban jangka pendek .
2. Rasio aktivitas (*Activity Ratio*), atau dikenal juga sebagai rasio efesiensi, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur efesiensi perusahaan dalam menggunakan aset-asetnya.
3. Rasio leverage/solvabilitas finansial (*Financial Leverage Ratio*), yaitu rasio yang mengukur seberapa banyak perusahaan menggunakan dana dari hutang (pinjaman).

4. Rasio Keuntungan (*Provitability Ratio*) atau rentabilitas, yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya.

1. Rasio Liquiditas (*Liquidity Ratio*)

Suatu perusahaan yang ingin mempertahankan kelangsungan kegiatan usahanya harus memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansial yang segera dilunasi. Dengan demikian liquiditas merupakan indikator kemampuan perusahaan untuk membayar atau melunasi kewajiban-kewajiban finansialnya pada saat jatuh tempo dengan mempergunakan aktiva lancar yang tersedia. Berikut ini akan disajikan dua macam liquiditas yang bisa dipergunakan dalam perusahaan :

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Current ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar (*Current Assets*) dengan hutang lancar (*Current Liabilities*). Aktiva lancar terdiri dari kas, surat-surat berharga, piutang dan persediaan. Sedangkan hutang lancar terdiri dari hutang dagang, hutang wesel, hutang pajak, hutang gaji/upah, dan hutang jangka pendek lainnya. *Current ratio* yang tinggi memberikan indikasi jaminan yang baik bagi kreditor jangka pendek dalam arti setiap perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansial jangka pendeknya. Akan tetapi *current ratio* yang tinggi akan berpengaruh negatif terhadap kemampuan memperoleh laba (rentabilitas), karena sebagian modal kerja tidak berputar atau mengalami pengangguran.

$$\text{Current ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Alat ukur yang lebih akurat untuk mengukur tingkat liquiditas perusahaan adalah *quick ratio* (atau disebut juga *acid test ratio*). Rasio ini merupakan pertimbangan antara aktiva lancar dikurangi persediaan dengan jumlah hutang lancar. Persediaan tidak dimasukan dalam perhitungan *quick ratio* atau rasio cepat, karena persediaan merupakan komponen atau unsur aktiva lancar yang paling kecil tingkat liquiditasnya. *Quick ratio* memfokuskan komponen-komponen aktiva lancar yang lebih likuid yaitu: kas, surat-surat berharga, dan piutang dihubungkan dengan hutang lancar atau hutang jangka pendek.

$$\text{Quick Ratio (QR)} = \frac{\text{Aktiva lancar - Persediaan}}{\text{Hutang lancar}}$$

2. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Rasio aktivitas (*Activity Ratio*) mengukur sejauhmana efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola aset-asetnya. Artinnya dalam hal ini adalah mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola persediaan bahan mentah, barang dalam proses, dan barang jadi serta kebijakan manajemen dalam mengelola aktivitas lainnya dan kebijakan pemasaran. Rasio aktivitas menganalisis hubungan antara laporan rugi-laba, khususnya penjualan, dengan unsur-unsur yang ada pada neraca, khususnya unsur-unsur aktiva.

Rasio aktivitas ini diukur dengan istilah perputaran unsur-unsur aktiva yang dihubungkan dengan penjualan. Lebih jelasnya ikut penjelasan berikut ini.

a. Perputaran Piutang (*Recievable Turnover*)

Perputaran piutang (*Recievable Turnover*) memberikan wawasan tentang kualitas piutang perusahaan (piutang dagang) dan kesuksesan perusahaan dalam mengumpulkan piutang dagang tersebut.

$$\text{Recievable Turnover} = \frac{\text{Penjualan kredit bersih setahun}}{\text{Rata-rata piutang}}$$

b. Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

Perputaran persediaan (*Inventory Turnover*) dihitung dengan cara membagi harga pokok penjualan (*Cost Of Good Sold*) dengan rata-rata persediaan. Rasio ini digunakan untuk mengukur evektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola pesediaan.

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Rata-rata persediaan}}$$

c. Perputaran piutang harian (*Receivable Turnover In Days*)

Perputaran piutang harian (*Receivable turn over in days*) disebut juga sebagai *avarage collection period* yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengumpulkan jumlah piutang dalam setiap jangka waktu tertentu. Piutang dapat dikatakan likuid apabila dikumpulkan tepat waktu (relatif singkat).

$$\text{Average Collection Period} = \frac{\text{Jumlah hari dari setahun}}{\text{Perputaran piutang}}$$

d. Perputaran Aktiva (*Total Assets Turnover*)

Total assets turnover (TATO) mengukur perputaran dari semua asset yang dimiliki perusahaan. *Total assets turnover* dihitung dari pembagian antara penjualan dengan total assetnya.

$$\text{Total Assets Turnover (TATO)} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Total aktiva}}$$

3. Rasio leverage/solvabilitas finansial (*Financial Leverage Ratio*)

Rasio leverage finansial (*Financial Leverage Ratio*) yaitu rasio yang mengukur seberapa banyak perusahaan menggunakan dana dari hutang (pinjaman).

a. Rasio Hutang (*Debt Ratio*)

Rasio hutang (*Debt ratio*) merupakan rasio antara total hutang (*Total Debt*) dengan total asset (*Total Assets*) yang dinyatakan dengan persentase. Rasio hutang mengukur berapa persen aset perusahaan yang dibelanjai dengan hutang.

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aktiva}}$$

b. Rasio Total Hutang Terhadap Modal Sendiri (*Total Debt To Equity Ratio*)

Rasio Total Hutang Terhadap Modal Sendiri (*Total Debt To Equity Ratio*) merupakan perbandingan total hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri (ekuitas).

$$\text{Total Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Modal sendiri}}$$

4. *Provitality Ratio* (Rasio Keuntungan) atau Rentabilitas

Rasio Keuntungan (*Provitality Ratio*) terdiri dari dua jenis rasio yang menunjukkan laba dalam hubungannya dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan laba dalam hubungannya dengan investasi. Kedua rasio ini secara bersama-sama menunjukkan efektivitas rasio profitabilitas dalam hubungannya antara penjualan dengan laba dapat dibedakan sebagai berikut :

a. *Gross Profit Margin*

Gross Profit Margin (GPM) merupakan perbandingan penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan dengan penjualan bersih atau rasio antara laba kotor dengan penjualan bersih.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan bersih} - \text{Harga pokok penjualan}}{\text{Penjualan bersih}}$$

b. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin (NPM) atau margin laba bersih merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}}$$

f. Rentabilitas Ekonomis

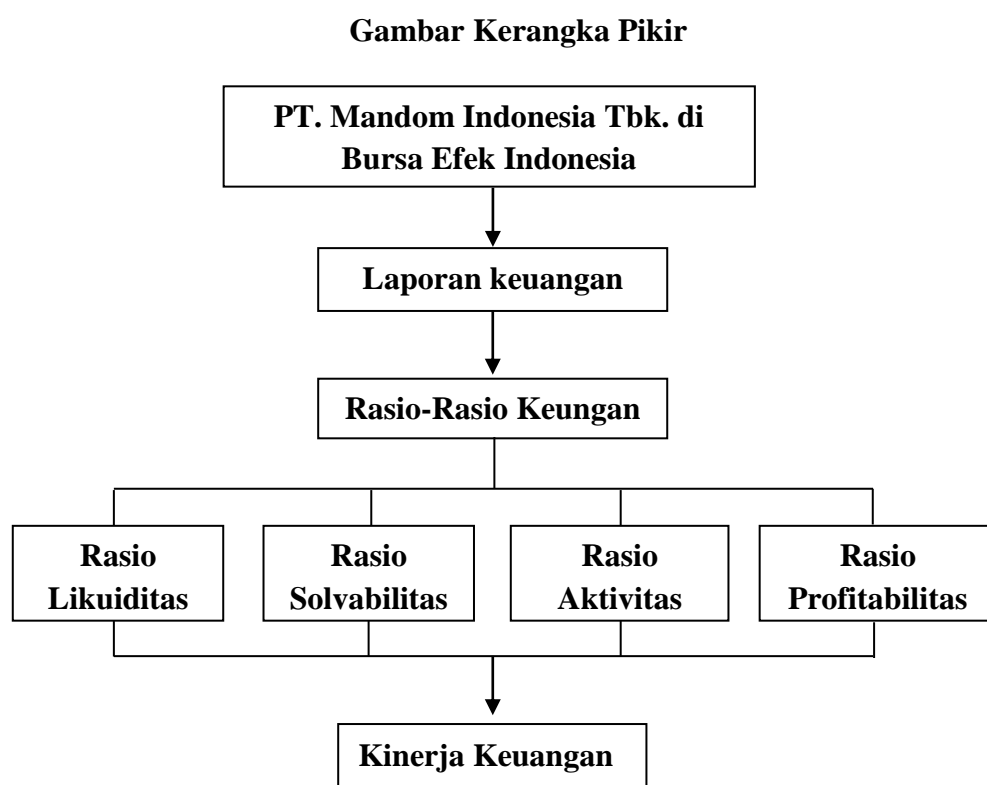
Rentabilitas ekonomis atau sering disamakan dengan *Earning Power* dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba usaha dengan aktiva yang digunakan, untuk memperoleh tersebut.

Rentabilitas Ekonomis (RE) ini dihitung dengan membagi laba usaha (EBIT) dengan total aktiva.

$$\text{Rentabilitas Ekonomis} = \frac{\text{Laba usaha atau (EBIT)}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.2. Kerangka Pikir

Untuk memudahkan pemahaman mengenai penelitian yang telah dilakukan, maka disajikan bagan kerangka pikir penelitian sebagai berikut :



2.3. Hipotesis

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah serta teori-teori yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk. pada Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio likuiditas mengalami perkembangan.
2. Kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk. pada Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio solvabilitas mengalami perkembangan.
3. Kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk. pada Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio aktivitas mengalami perkembangan.
4. Kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk. pada Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio profitabilitas mengalami perkembangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini berdasarkan permasalahan yang akan diteliti yaitu laporan keuangan PT. Mandom Indonesia, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan rasio-rasio yang ada yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas maupun rasio profitabilitas.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Desain Penelitian

Penelitian mengenai analisis kinerja keuangan pada PT. Mandom Indonesia, Tbk. di Bursa Efek Indonesia didesain dalam bentuk deskriptif kuantitatif yang mana penelitian ini merupakan gambaran dari laporan keuangan pada Bursa Efek Indonesia.

3.2.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel dalam penelitian meliputi rasio-rasio yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan diantaranya tertera dalam tabel berikut:

**Tabel 3.1. Rasio-Rasio Kinerja Keuangan (Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas
Maupun Rasio Profitabilitas)**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Kinerja	Rasio Likuiditas	a. Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>) b. Rasio Cepat (<i>Quick Ratio</i>)	Rasio

Keuangan	Rasio Solvabilitas	a. <i>Debt to asset ratio (debt ratio)</i> b. <i>Debt to equity ratio</i>	Rasio
	Rasio Aktivitas	a. Perputaran piutang (<i>receivable turn over</i>) b. Perputaran sediaan (<i>inventory turn over</i>) c. Perputaran aktiva tetap (<i>fixed assets turn over</i>)	Rasio
	Rasio Profitabilitas	a. <i>Return On Investment (ROI)</i> b. <i>Return On Equity (ROE)</i>	Rasio

Sumber : Kasmir, (2017 : 133-199)

3.2.3. Definisi Operasional

- a. **Rasio Lancar (*Current Ratio*)** merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.
- b. **Rasio Cepat (*Quick Ratio*)** atau rasio rasio sangat lancar atau *acid test ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*Inventory*).
- c. ***Debt To Asset Ratio (Debt Ratio)***, merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.

- d. ***Debt To Equity Ratio*** merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.
- e. **Perputaran piutang (*Receivable Turn Over*)** merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.
- f. **Perputaran perediaan (*Inventory Turn Over*)** merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kali dana yang ditanam dalam persediaan (*Inventory*) ini berputar dalam satu periode. Rasio ini dikenal dengan nama rasio perputaran persediaan (*Inventory Turn Over*).
- g. **Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turn Over*)** merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Atau dengan kata lain apakah perusahaan sudah menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya atau belum.
- h. ***Return On Investment (ROI)*** merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*Return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Atau juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.
- i. ***Return On Equity (ROE)*** merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efesiensi penggunaan modal sendiri.

3.2.4. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiono (2017 : 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

3.2.5. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang relavan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

1. *Library Receacrh* (Penelitian Kepustakaan)

Riset ini dimaksudkan untuk mendapatkan acuan teori dalam melengkapi data yang ada. Dengan cara membaca buku-buku, jurnal, dan mempelajari literatur dan catatan yang sesuai dengan masalah yang dibahas dalam usulan penelitian ini. Agar data yang diperoleh benar-benar memiliki landasan teori yang jelas.

2. *Field Receacrh* (Penelitian Lapangan)

Penelitian ini dilakukan dengan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengempulkan data-data tertulis dalam dokumen-dokumen. Data-data tersebut berupa laporan keuangan PT. Mandom Indonesia yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia.

3.2.6. Metode Analisis Data

Untuk mengelola data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian, penulis menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan rasio profitabilitas untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia, Tbk.

Adapun rumus-rumusnya adalah sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar (Current Asset)}}{\text{Utang Lancar (Current liabilities)}}$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Asset - Inventory}}{\text{Current liabilities}}$$

2. Rasio Solvabilitas

$$\text{Debt To Asset Ratio} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total assets}}$$

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

3. Rasio Aktivitas

$$\text{Receivable Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata piutang}}$$

$$\text{Inventory Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Perediaan}}$$

$$\text{Fixed Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva tetap}}$$

4. Rasio Profitabilitas

$$\text{ROI} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Total assets}}$$

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Equity}}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Mandom Indonesia, Tbk. (TCID) didirikan pada tanggal 5 November 1969 dengan nama PT. Tancho Indonesia dan mulai memproduksi secara komersial pada bulan April 1971, kantor pusat TCID terletak dikawasan industri MM 21000, Jl. Irian Blok PP, Bekasi 17520. Sedangkan pabrik berlokasi di Sunter, Jakarta dan kawasan industri MM 21000, Cibitung-Jawa barat.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham PT. Mandom Indonesia, Tbk. antara lain Mandom Corporation, Jepang (60,84%) dan PT. Asia Jaya Paramita (11,32%).

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan TCID meliputi produksi dan perdagangan kosmetik, wangi-wangian, bahan pembersih dan kemasan plastik termasuk bahan baku, mesin dan alat produksi untuk kegiatan usaha penunjang adalah perdagangan impor kosmetik, wangi-wangian, dan bahan pembersih PT. Mandom Indonesia, Tbk. memiliki 2 merek dagang utama yaitu Gatsby dan Pixy. Selain itu PT. Mandom Indonesia, Tbk. juga memproduksi berbagai macam produk lain dengan merek Pucelle, Miratone, Spalding, Lovillea dan lain-lain termasuk merek yang khusus ditujukan untuk ekspor.

Selain pasar domestik, perseroan juga mengeksport produk-produknya ke beberapa negara seperti Uni Emirat Arab (UEA), Jepang, India, Malaysia, Thailand, dan lain-lain. Melalui UEA, produk-produk perseroan di re-ekspor ke berbagai negara di Afrika, Timur Tengah, Eropa Timur, dan lain-lain.

Pada tahun 1993, perseroan menjadi perusahaan ke-167 dan perusahaan join venture Jepang ke-11 pada tanggal 20 Agustus 1993, TCID memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham TCID (IPO) kepada masyarakat sebanyak 4.400.000 saham dengan nilai nominal Rp.1.000,- per saham dan harga penawaran Rp.7.350,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 30 September 1993.

4.2. Visi Dan Misi Perusahaan

Visi dan misi perusahaan dibuat untuk mengarahkan tujuan perusahaan dan memberikan pandangan pada perusahaan agar kedepannya bisa menjalankan semua kebijakan dan kegiatan perseroan baik secara internal maupun eksternal, berikut visi dan misi PT. Mandom Indonesia, Tbk.

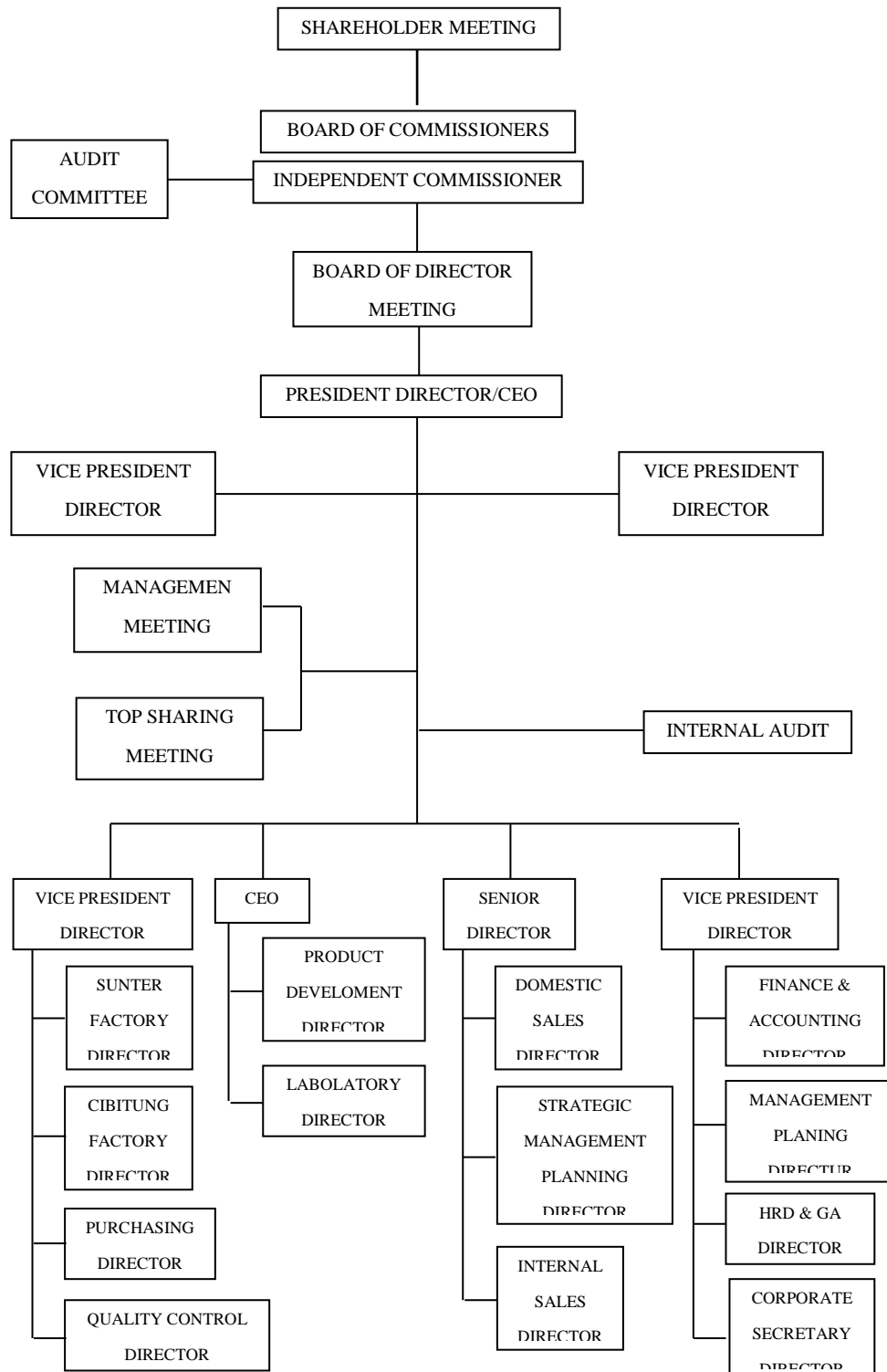
- **Visi PT. Mandom Indonesia**

“Menuju perusahaan tingkat Asia Global yang berbasis di Indonesia”

- **Misi PT. Mandom Indonesia**

“Menghadirkan kehidupan yang lebih indah, menyenangkan, serta sehat”

4.3. Stuktur Organisasi PT. Mandom Indonesia, Tbk.



Gambar 4.1 Struktur organisasi PT. Mandom Indonesia, Tbk.

1. *Shareholder Meeting*

Bertugas untuk melaksanakan pertemuan-pertemuan atau rapat untuk membahas tentang cara-cara ataupun metode mengaudit laporan dengan tim audit pada perusahaan tersebut.

2. *Board Of Commisioners*

Memiliki tugas untuk menghadiri rapat direksi dan rapat penting lainnya, serta menerima laporan tentang perkembangan usaha perusahaan dengan melihat atau memeriksa dokumen-dokumen penting termasuk laporan perkembangan usaha yang didirikan serta asset yang dimiliki baik pada kantor pusat maupun kantor perwakilan di daerah.

3. *Board Of Directors*

Memiliki tugas menjalankan, melihat, memeriksa dokumen dan laporan-laporan penting dari direktur.

4. *President Director/CEO*

Presiden direktur bertugas untuk mengelola perusahaan dan memiliki hak penuh untuk memimpin serta mengawasi segala aktivitas perusahaan agar dapat mencapai tujuan perusahaannya.

5. *Audit Committee*

Memiliki tugas memeriksa setiap laporan dari tiap-tiap divisi, membuat laporan keuangan, dan memberikan pendapat yang independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan perusahaan untuk kebaikan dan kemajuan perusahaan.

6. *Vice President Director*

Memiliki tugas membantu segala tugas-tugas direktur untuk menjalankan visi dan misi dari perusahaannya.

7. *Managemen Meeting*

Bertugas untuk mengatur setiap pertemuan yang akan dilaksanakan agar terarah dan teratur sesuai keinginan bersama untuk mencapai tujuan bersama.

8. *Top Sharing Meeting*

Bertugas untuk membagi hasil rapat atau hasil dari pertemuan yang telah dilaksanakan dan sudah disepakati bersama dengan tujuan tidak lain untuk kebaikan perusahaan.

9. *Internal Audit*

Bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap semua aktivitas, membantu manajemen perusahaan dengan menganalisis serta memberikan saran kepada pihak manajemen, memastikan setiap kebijakan, rencana, ataupun prosedur sesuai dengan yang telah ditetapkan.

4.4. **Penyajian dan Pembahasan Hasil Penelitian**

Pada analisis dan pembahasan hasil penelitian maka akan dibahas mengenai rasio-rasio keuangan PT. Mandom Indonesia, Tbk. pada periode 2017 sampai dengan periode tahun 2019. Untuk memudahkan dalam pemaparan tersebut maka penggolongan Rasio-rasio keuangan tersebut telah disajikan sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas

Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memabayar utang jangka pendek pada saat jatuh tempo maka dibutuhkan rasio likuiditas untuk mengukur

seberapa mampu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Rasio likuiditas juga merupakan rasio yang menggambarkan atau menunjukkan secara spesifik terkait kemampuan perusahaan membayar utang-utangnya.

Perusahaan dikatakan likuit apabila perusahaan tersebut telah memenuhi kewajiban jangka pendek dan dapat mencukupi permintaan kredit sebaliknya. Ketika perusahaan tidak sanggup membayar utang pada saat sudah jatuh tempo berarti perusahaan dalam keadaan *illikui*. Hal tersebut dapat merusak citra perusahaan dengan para kreditor atau mungkin juga akan berpengaruh pada para distributor sehingga perlunya pengawasan yang baik terhadap keuangan perusahaan oleh pihak manajemen.

a. *Current Ratio*

Rasio lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek yang akan jatuh tempo. Cara perhitungan rasio lancar (*Current Ratio*) yaitu dengan membandingkan antara total aktiva lancar dengan utang lancar perusahaan. Rumus *current ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Adapun total aktiva lancar dan utang lancar PT. Mandom Indonesia, Tbk. pada periode tahun 2017 sampai dengan periode tahun 2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Data aktiva lancar dan utang lancar
PT. Mandom Indonesia, Tbk. (Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

Keterangan	2017	2018	2019
Aktiva Lancar	431.573.583.550	369.170.524.762	285.755.312.130
Utang Lancar	259.806.845.843	227.508.966.451	255.852.750.863

Sumber: Laporan Keuangan PT.Mandom Indonesia, Tbk.

Berdasarkan dari perhitungan *current ratio* dari rumus pada data tabel 4.1, maka diperoleh nilai *current ratio* PT. Mandom Indonesia, Tbk. seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
***Current Ratio* PT. Mandom Indonesia, Tbk.**

Rasio	2017	2018	2019
<i>Current Ratio</i>	166,11%	162,27%	111,69%

Sumber: Data olahan 2021

Berdasarkan hasil perhitungan *current ratio* yang telah dilakukan pada PT. Mandom Indonesia, Tbk. seperti yang tampak pada tabel 4.2 di atas, menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh pada tahun 2017 sebesar 166,11% yang berarti perusahaan dalam kondisi baik dengan aktiva yang besar dapat mengurangi utang lancar perusahaan dan pada tahun 2018 PT. Mandom Indonesia, Tbk. memperoleh nilai *current ratio* sebesar 162,27% turun sekitar 3,84% dari tahun 2017 dikarenakan terjadinya penurunan aktiva dan pada tahun 2019 perusahaan kembali mengalami penurunan *current ratio* dengan nilai sebesar 111,69% hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk memabyar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang sangat rendah.

b. *Quick Ratio*

Rasio cepat (*Quick Ratio*) juga merupakan bagian dari rasio likuiditas rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya atau membayar utang jangka pendeknya dengan aktiva lancar perusahaan tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*Inventory*). Dalam perhitungan *quick ratio* diukur dari aktiva lancar dikurangi dengan persediaan (*Inventory*) kemudian dibagi dengan utang lancar. Berikut rumus dari *quick ratio*:

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Inventory}}{\text{Utang lancar}}$$

Ada pun data total akatifa lancar, persediaan (*inventory*) dan utang lancar PT. Mandom Indonesia, Tbk. periode tahun 2017 sampai dengan periode tahun 2019 yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3

Data Aktiva Lancar, Persediaan (*Inventory*) dan Utang Lancar
PT. Mandom Indonesia, Tbk. (Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

Keterangan	2017	2018	2019
Aktiva lancar	431.573.583.550	369.170.524.762	285.755.312.130
Utang lancar	259.806.845.843	227.508.966.451	255.852.750.863
Persediaan	422.625.745.680	542.466.904.015	677.051.920.275

Sumber: Laporan Keuangan PT. Mandom Indonesia, Tbk.

Dari data di atas dengan menggunakan rumus yang telah dijabarkan maka dapat diperoleh nilai *quick ratio* PT. Mandom Indonesia, Tbk. Seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4
Quick ratio PT. Mandom Indonesia, Tbk.

Rasio	2017	2018	2019
<i>Quick Ratio</i>	3,34%	-76,17 %	-152,94%

Sumber: Data olahan, 2021

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa *quick ratio* PT. Mandom Indonesia, Tbk. pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 setiap tahunnya selalu mengalami penurunan. Yang dapat dilihat dari nilai rasio pada tabel, ditahun 2017 memperoleh nilai 3,34% dan kemudian mengalami penurunan lagi pada tahun 2018 menjadi -76,17% dan pada tahun 2019 mengalami penurunan dengan memperoleh nilai -152,94%. Hal ini menunjukan bahwa perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya karena setiap tahun nilai rasio semakin memburuk dan tidak likuid.

2. Rasio Solvabilitas

Dalam menilai kempuan suatu perusahaan dalam melunasi hutang dan seluruh kewajibannya dengan menggunakan modal maupun aktiva maka diperlukan rasio solvabilitas untuk menganalisisnya.

a. Debt To Assets Ratio

Merupakan salah satu rasio solvabilitas, rasio ini digunakan untuk membandingkan antara total utang dengan total aktiva perusahaan. Dari rasio ini dapat kita ketahui berapa jumlah total aktiva yang digunakan untuk menjamin utang perusahaan. Semakin rendah rasio utang pada perusahaan yang diberi kredit

semakin besar pula tingkat keamanan para kreditur. Berikut rumus yang dapat digunakan untuk menghitung *debt to assets ratio*:

$$\text{Debt To Assets Ratio} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total asset}}$$

Adapun data total utang dan total aktiva pada PT. Mandom Indonesia, Tbk. periode tahun 2017 sampai dengan periode tahun 2019 yang dapat dilihat pada tabel di bawa ini :

Tabel 4.5
Data Total Utang dan Total Aktiva
PT. Mandom Indonesia,Tbk. (Dinyatakan Dalam Miliaran Rupiah)

Keterangan	2017	2018	2019
Total Utang	503.480.853.006	472.680.346.662	532.048.830.777
Total Aktiva	2.361.807.189.430	2.445.143.511.801	2.551.192.620.939

Sumber : Laporan keuangan PT. Mandom Indonesia,Tbk.

Berdasarkan data di atas dengan perhitungan menggunakan rumus *debt to assets Ratio* pada PT. Mandom Indonesia, Tbk. maka diperoleh nilai seperti tampak pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6
Debt To Assets Ratio PT. Mandom Indonesia, Tbk.

Rasio	2017	2018	2019
<i>Debt To Assets Ratio</i>	21,32%	19,33%	20,85%

Sumber : Data olahan, 2021

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, pada tahun 2017 *debt to assets rasio* PT. Mandom Indonesia, Tbk. sebesar 21,32 % dan menurun pada tahun 2018 menjadi 19,33 % . kemudian pada tahun 2019 mengalami sedikit peningkatan dari tahun

2018 dengan memperoleh nilai sebesar 20,85 %. Walaupun pada setiap tahunnya nilai rasio ini berfluktuasi akan tetapi perusahaan masih mampu menutupi utang perusahaan dengan total aktiva.

b. *Debt To Equity Ratio*

Rasio ini digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas dan juga digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan sebagai jaminan utang. Bagi para kreditor, semakin besar nilai rasio ini maka tidak akan menguntungkan karena akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin akan terjadi pada perusahaan. Adapun rumus untuk menghitung *debt to equity ratio* sebagai berikut :

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Adapun data total utang dan modal sendiri (Ekuitas) pada PT. Mandom Indonesia, Tbk. periode tahun 2017 sampai dengan periode tahun 2019 yang dapat dilihat pada tabel di bawa ini :

Tabel 4.7
Data Total Utang dan Modal Sendiri

PT. Mandom Indonesia, Tbk. (Dinyatakan Dalam Miliaran Rupiah)

Keterangan	2017	2018	2019
Total utang	503.480.853.006	472.680.346.662	532.048.830.777
Modal sendiri	1.858.326.336.424	1.972.463.165.139	2.019.143.817.162

Sumber : Laporan keuangan PT. Mandom Indonesia,Tbk.

Berdasarkan data di atas dengan perhitungan menggunakan rumus *debt to equity ratio* pada PT. Mandom Indonesia, Tbk. maka diperoleh nilai seperti tampak pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8
***Debt To Equity Ratio* PT. Mandom Indonesia, Tbk.**

Rasio	2017	2018	2019
<i>Debt To Equity Ratio</i>	27,09%	23,96%	26,35%

Sumber : Data olahan, 2021

Seperti yang tampak pada tabel 4.8 menunjukkan terjadinya nilai yang berfluktuasi dapat dilihat pada tahun 2017 PT. Mandom Indonesia, Tbk. mencapai nilai *debt to equity ratio* sebesar 27,09% dan pada tahun 2018 memperoleh nilai sebesar 23,96% sedangkan pada tahun 2019 *debt to equity ratio* perusahaan kembali naik dengan memperoleh nilai 26,35%. Ini menunjukkan bahwa perusahaan masih cukup baik dalam menjamin utang dengan modal yang dimilikinya.

3. Rasio Aktivitas

Rasio ini sering digunakan oleh perusahaan untuk mengukur aktivitas suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya dan rasio ini juga dapat dikatakan sebagai rasio untuk mengukur tingkat efesiensi (efektifvitas) pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan.

a. Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*)

Rasio ini adalah salah satu dari rasio aktivitas yang sering digunakan oleh perusahaan untuk mengetahui berapa kali dana yang ditanam dalam piutang dan juga digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu

periode. Jika rasio ini memiliki nilai yang cukup tinggi maka ini menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanam dalam piutang semakin rendah akan tetapi jika nilai yang ditunjukkan sebaliknya atau memiliki nilai yang rendah berarti ada *over investment* dalam piutang. Untuk menghitung rasio *receivable turn over* maka dilakukan perbandingan antara total penjualan dengan piutang perusahaan maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Receivable Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata piutang}}$$

Adapun data Penjualan dan rata-rata piutang pada PT. Mandom Indonesia, Tbk. periode tahun 2017 sampai dengan periode tahun 2019 yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.9
Data Penjualan dan Rata-rata Piutang

PT. Mandom Indonesia, Tbk. (Dinyatakan Dalam Miliaran Rupiah)

Keterangan	2017	2018	2019
Penjualan	2.706.394.847.919	2.648.754.344.347	2.804.151.670.769
Rata-rata Piutang	401.116.804.023	390.634.180.724	453.432.889.022

Sumber : Laporan keuangan PT. Mandom Indonesia, Tbk.

Berdasarkan data di atas dengan perhitungan menggunakan rumus *receivable turn over* pada PT. Mandom Indonesia, Tbk. maka diperoleh nilai seperti tampak pada tabel berikut ini :

Tabel 4.10
***Receivable Turn over* PT. Mandom Indonesia, Tbk.**

Rasio	2017	2018	2019
<i>Receivable Turn Over</i>	6,75 kali	6,78 kali	6,18 kali

Sumber : Data olahan, 2021

Seperti yang tampak pada tabel 4.10 pada tahun 2017 perputaran piutang pada PT. Mandom Indonesia, Tbk. adalah 6,75 kali dan pada tahun 2018 perputaran piutang perusahaan meningkat menjadi sebesar 6,78 kali namun pada tahun 2019 nilai *receivable turn over* kembali menurun menjadi sebesar 6,18 kali. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang efektif dalam penagihan piutang.

b. Perputaran persediaan (*Inventory Turn Over*)

Rasio ini juga merupakan salah satu dari rasio aktivitas yang sering digunakan oleh perusahaan untuk mengukur berapa kali perputaran dana yang ditanam dalam persediaan (*inventory*) pada suatu periode tertentu. Rasio ini juga sering diartikan pula sebagai rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang persediaan diganti dalam satu tahun. Jika rasio ini semakin kecil maka ini sangat buruk bagi perusahaan namun sebaliknya jika nilai rasio ini semakin besar maka sangat baik untuk perusahaan. Untuk menghitung rasio *inventory turn over* maka dilakukan perbandingan antara penjualan dengan persediaan maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$Inventory Turn Over = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

Adapun data Penjualan dan persediaan pada PT. Mandom Indonesia, Tbk. periode tahun 2017 sampai dengan periode tahun 2019 yang dapat dilihat pada tabel di bawa ini :

Tabel 4.11
Data Penjualan dan Persediaan

PT. Mandom Indonesia, Tbk. (Dinyatakan Dalam Miliaran Rupiah)

Keterangan	2017	2018	2019
Penjualan	2.706.394.847.919	2.706.394.847.919	2.804.151.670.769
Persediaan	422.625.745.680	542.466.904.015	677.051.920.275

Sumber : Laporan keuangan PT. Mandom Indonesia,Tbk.

Berdasarkan data di atas dengan perhitungan menggunakan rumus *inventory turn over* pada PT. Mandom Indonesia, Tbk. maka diperoleh nilai seperti tampak pada tabel berikut ini :

Tabel 4.12
***Inventory Turn over* PT. Mandom Indonesia, Tbk.**

Rasio	2017	2018	2019
<i>Inventory Turn Over</i>	6,40 kali	4,88 kali	4,14 kali

Sumber : Data Olahan, 2021

Seperti yang tampak pada tabel 4.12, tahun 2017 perputaran persediaan pada PT. Mandom Indonesia, Tbk. adalah 6,40 kali. Namun pada tahun 2018 nilai *inventory turn over* menurun menjadi 4,88 kali dan pada tahun 2019 kembali menurun menjadi 4,14 kali. Jika dibandingkan antara tiga periode tersebut nilai *inventory turn over* perusahaan terus mengalami penurunan.

c. Perputaran aktiva tetap (*fixed assets turn over*)

Rasio ini juga merupakan bagian dari rasio aktivitas yang biasa digunakan perusahaan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Atau juga biasa digunakan untuk mengukur apakah perusahaan sudah menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya atau belum. Untuk menghitung rasio *fixed assets turn over* maka dilakukan dengan membandingkan antara penjualan bersih dengan aktiva tetap dalam satu periode. Berikut rumus yang biasa digunakan untuk menghitung *fixed assets turn over* :

$$\text{Fixed Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$$

Adapun data penjualan dan total aktiva tetap pada PT. Mandom Indonesia, Tbk. periode tahun 2017 sampai dengan periode tahun 2019 yang dapat dilihat pada tabel di bawa ini :

Tabel 4.13
Data Penjualan dan Total Aktiva Tetap

PT. Mandom Indonesia, Tbk. (Dinyatakan Dalam Miliaran Rupiah)

Keterangan	2017	2018	2019
Penjualan	2.706.394.847.919	2.706.394.847.919	2.804.151.670.769
Total aktiva tetap	821.338.006.060	938. 743.858.761	1.077.638.318.376

Sumber : Laporan keuangan PT. Mandom Indonesia,Tbk.

Berdasarkan data di atas dengan perhitungan menggunakan rumus *fixed assets turn over* pada PT. Mandom Indonesia, Tbk. maka diperoleh nilai seperti tampak pada tabel berikut ini :

Tabel 4.14
Fixed Assets Turn Over PT. Mandom Indonesia, Tbk.

Rasio	2017	2018	2019
<i>Fixed Assets Turn Over</i>	3,30 kali	2,82 kali	2,60 kali

Sumber : Data olahan, 2021

Seperti yang tampak pada tabel 4.14 pada tahun 2017 PT. Mandom Indonesia, Tbk. menghasilkan 3,30 kali penjualan dan pada tahun 2018 penjualan perusahaan mengalami penurunan menjadi 2,82 kali dan pada tahun 2019 kembali menurun menjadi 2,60 kali, ini menandakan perputaran aktiva tetap perusahaan terus mengalami penurunan selama 3 tahun terakhir.

4. Rasio profitabilitas

Menghasilkan laba yang sesuai dengan apa yang diharapkan adalah tujuan dari setiap perusahaan untuk melihat apakah perusahaan menghasilkan laba yang besar atau malah sebaliknya maka digunakan rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba dan menilai posisi laba dari tahun ke tahun selain itu rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

a. *Return On Investment (ROI)*

Rasio ini merupakan bagian dari rasio profitabilitas yang menunjukkan *return* atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Semakin rendah hasil rasio ini berarti semakin kurang baik bagi perusahaan dan sebaliknya semakin tinggi nilai rasio ini maka sangat baik bagi perusahaan. Untuk mencari nilai *Return On Investment (ROI)* maka digunakan rumus seperti berikut ini :

$$ROI = \frac{\text{Earning After Interest And Tax}}{\text{Total Assets}}$$

Adapun data Laba Sesudah Bunga dan Pajak (EAIT) dan Total Aktiva pada PT. Mandom Indonesia, Tbk. periode tahun 2017 sampai dengan periode tahun 2019 yang dapat dilihat pada tabel di bawa ini :

Tabel 4.15
Data Laba Sesudah Bunga dan Pajak (EAIT) dan Total Aktiva
PT. Mandom Indonesia, Tbk. (Dinyatakan Dalam Miliaran Rupiah)

Keterangan	2017	2018	2019
EAIT	179.126.382.068	173.049.442.756	145.149.344.561
Total Aktiva	2.361.807.189.430	2.445.143.511.801	2.551.192.620.939

Sumber : Laporan keuangan PT. Mandom Indonesia,Tbk.

Berdasarkan data di atas dengan perhitungan menggunakan rumus *Return On Investement* (ROI) pada PT. Mandom Indonesia, Tbk. maka diperoleh nilai seperti tampak pada tabel berikut ini :

Tabel 4.16
Return On Investment (ROI) PT. Mandom Indonesia, Tbk.

Rasio	2017	2018	2019
<i>Return On Investment</i>	7,58%	7,08%	5,69%

Sumber : Data olahan, 2021

Seperti yang tampak pada tabel 4.16 PT. Mandom Indonesia,Tbk. pada tahun 2017 menunjukkan bahwa tingkat pengembalian investasi yang diperoleh mencapai 7,58% dan pada tahun 2018 pengembalian investasi menurun sehingga memperoleh nilai sebesar 7,08% dan pada tahun 2019 juga mengalami penurunan hingga memperoleh nilai sebesar 5,69% penurunan nilai ini sangat berbeda jauh

dari tahun-tahun sebelumnya dan ini akan menjadi tanggung jawab manajemen perusahaan untuk kembali meningkatkan nilai *return on investement*.

b. Return On Equity (ROE)

Rasio ini juga merupakan bagian dari rasio profitabilitas yang biasa digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri rasio ini juga menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan modal sendiri. Semakin tinggi nilai rasio ini, semakin baik bagi perusahaan artinya posisi perusahaan semakin kuat dan sebaliknya semakin rendah nilai dari rasio ini berarti perusahaan semakin memburuk. Untuk mencari nilai *Return On Equity* (ROE) maka digunakan rumus seperti berikut ini :

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Interest And Tax}}{\text{Equity}}$$

Adapun data Laba Sesudah Bunga dan Pajak (EAIT) dan Total Ekuitas pada PT. Mandom Indonesia, Tbk. periode tahun 2017 sampai dengan periode tahun 2019 yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.17
Data Laba Sesudah Bunga dan Pajak (EAIT) dan Total Ekuitas
PT. Mandom Indonesia, Tbk. (Dinyatakan Dalam Miliaran Rupiah)

Keterangan	2017	2018	2019
EAIT	179.126.382.068	173.049.442.756	145.148.344.561
Total Ekuitas	1.858.326.336.424	1.972.463.165.139	2.019.143.817.162

Sumber : Laporan keuangan PT. Mandom Indonesia,Tbk.

Berdasarkan data di atas dengan perhitungan menggunakan rumus *Return On Equity* (ROE) pada PT. Mandom Indonesia, Tbk. maka diperoleh nilai seperti tampak pada tabel berikut ini :

Tabel 4.18
Return On Investment (ROI) PT. Mandom Indonesia, Tbk.

Rasio	2017	2018	2019
<i>Return On Equity</i>	9,64%	8,77%	7,19%

Sumber : Data olahan, 2021

Seperti yang tampak pada tabel 4.18 PT. Mandom Indonesia,Tbk. pada tahun 2017 menunjukkan bahwa pada tahun 2017 *return on equity* mencapai nilai 9,64% dan pada tahun 2018 memperoleh penurunan sebesar 8,77% dan terjadi penurunan lagi pada tahun 2019 dengan mencapai nilai 7,19% ini sangat berpengaruh pada perusahaan karena hasil pengembalian investasi dalam hal ini modal sendiri setiap tahunnya mengalami penurunan.

4.5. Perkembangan rasio keuangan PT. Mandom Indonesia,Tbk.

Setelah kita uulas mengenai hasil penelitian laporan keuangan PT. Mandom Indonesia, Tbk. priode tahun 2017 sampai tahun 2019, maka peneliti menyimpulkan berdasarkan hasil pemaparan rasio-rasio keuangan tersebut diperjelas dalam bentuk tabel seperti berikut ini :

Tabel 4.19
Perbandingan Rasio-rasio keuangan
PT. Mandom Indonesia, Tbk.

Rasio	Tahun			Satuan
	20 17	2018	2019	
<i>Current Ratio</i>	166,11	162,27	111,69	(%) Persntase
<i>Quick Ratio</i>	3,34	-76,17	-152,94	(%) Persntase
<i>Debt to asset ratio</i>	21,32	19,33	20,85	(%) Persntase
<i>Debt to equity ratio</i>	27,09	23,96	26,35	(%) Persntase
<i>Receivable turn over</i>	6,75	6,78	6,18	(x) Kali
<i>Inventory turn over</i>	6,40	4,88	4,14	(x) Kali
<i>Fixed assets turn over</i>	3,30	2,82	2,60	(x) Kali
<i>Return On Investment (ROI)</i>	7,58	7,08	5,69	(%) Persntase
<i>Return On Equity (ROE)</i>	9,64	8,77	7,19	(%) Persntase

Sumber : Data olahan 2021

Berdasarkan tabel perbandingan di atas, maka dapat kita lihat bahwa rasio likuiditas berupa *current ratio* dan *quick ratio* pada tahun 2017–2019 mengalami penurunan pada setiap tahunnya hal ini terjadi diakibatkan besarnya jumlah utang lancar perusahaan .

Ditinjau dari rasio solvabilitas berupa *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* pada tahun 2017-2019 nilai rasio ini mengalami fluktuasi karena pada tahun 2017 terjadi perkembangan nilai rasio dan pada tahun 2018 rasio ini mengalami penurunan nilai dari tahun sebelumnya dan kemudian pada tahun 2019 PT. Mandom Indonesia, Tbk. mampu mengembangkan nilai rasio walaupun secara

keseluruhan sebenarnya nilai yang dihasilkan pada tahun 2019 ini masih lebih kecil dibandingkan tahun 2017 namun ini menunjukkan kondisi perusahaan sudah cukup membaik karena walaupun nilainya kecil setidaknya perusahaan bisa menaikkan nilai rasio yang pada tahun 2018 mengalami penurunan.

Ditinjau dari rasio aktivitas berupa *receivable turn over*, *inventory turn over* dan *fixed assets turn over*, pada tahun 2017-2019 rasio ini mengalami penurunan dari tahun ketahun dan pada tahun 2019 penurunan nilai rasio cukup besar dari pada dua tahun sebelumnya, ini disebabkan karena tingginya nilai piutang dan persediaan, kondisi tersebut sangat berpengaruh pada perusahaan dan sudah menjadi tugas dari manajemen perusahaan untuk meningkatkan penjualan untuk memaksimalkan aktiva serta perputaran persediaan dan perputaran piutang.

Sedangkan ditinjau dari rasio profitabilitas berupa *Return On Investment* (ROI) dan *Return On Equity* (ROE) pada tahun 2017-2019 rasio ini juga mengalami penurunan nilai yang bervariasi kondisi ini tidak menguntungkan bagi PT. Mandom Indonesia, Tbk. karena pada setiap tahunnya laba yang diperoleh semakin sedikit.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data rasio keuangan PT. Mandom Indonesia, Tbk. periode tahun 2017-2019 yang telah dikemukakan pada pembahasan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk. pada Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio likuiditas mengalami penurunan dan bahkan ditinjau dari quick rasio perusahaan tidak mampu lagi membayar utang lancarnya.
2. Kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk. pada Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio solvabilitas berupa *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* berfluktuasi.
3. Kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk. pada Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio aktivitas berupa *receivable turn over*, *inventory turn over* dan *fixed assets turn over* mengalami penurunan.
4. Kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk. pada Bursa Efek Indonesia ditinjau dari rasio profitabilitas berupa *Return On Investment* (ROI) dan *Return On Equity* (ROE) pada rasio mengalami penurunan.

5.2. Saran

Adapun saran-saran dari hasil analisis data keuangan PT. Mandom Indonesia, Tbk. sebagai berikut :

1. PT. Mandom Indonesia, Tbk. lebih meningkatkan kemampuannya untuk menanggulangi utang lancarnya baik ditinjau dari *currunt ratio* maupun *quick ratio*.
2. PT. Mandom Indonesia, Tbk. lebih meningkatkan kemampuannya untuk menutupi segala bentuk utangnya baik utang lancar maupun utang jangka panjang.
3. Sebaiknya PT. Mandom Indonesia, Tbk. lebih menstabilkan perputaran persediaan baik ditinjau dari *receivable turn over* dan *inventory turn over*.
4. PT. Mandom Indonesia, Tbk. sebaiknya meningkatkan keuntungan atau laba yang selama tiga tahun terakhir (2017-2019) terus mengalami penurunan.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang mengangkat judul analisi perkembangan kinerja keuangan pada PT. Mandom Indonesia, Tbk. menganalisis rasio-rasio keuangan yang penulis belum sempat analisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Rezky Kartini, 2011. *Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Mega IndahSari Makassar*. Skripsi. Makassar.
- Armereo Crystha dkk, 2020. *Manajemen Keuangan*. Penerbit Nusa Litera Inspirasi, Cetakan Pertama, Palembang.
- Dewi Meutia, 2017. *Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Smartfren Telecom, Tbk*. Skripsi. Langsa Aceh.
- Fahmi Irham, 2017. *Analisis Kinerja Keuangan*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Fathul Muin Muhammad, 2015. *Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk Ubp Nikel Sulawesi Tenggara Di Pomalaa Tahun 2009-2013*. Skripsi. Samata.
- Harahap Sofyan Syafri, 2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Penerbit PT. RajaGrafindo persada, cetakan ke sepuluh, Jakarta.
- Harjito Agus & Martono, 2012. *Manajemen Keuangan*. Penerbit Ekonisia, Edisi kedua, Yogyakarta.
- Houston Brigham, 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Penerbit Salemba Empat, Edisi 11, Jakarta.
- J.S William Marianno, 2017. *Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan*. Skripsi. Yokyakarta.
- Kariyoto, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Universitas Brawijaya Press, Cetakan Pertama, Malang.
- Kasmir, 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit RajaGrafindo Persada, Cetakan Kesepuluh, Jakarta.
- Sudana I Made, 2009. *Manajemen Keuangan Teori Dan Praktik*. Penerbit Airlangga University Press, Cetakan Pertama, Surabaya.

Suanturi Novdin M & Djahotman Purba, 2021. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Teknik Dan Ekonomi*. Penerbit PT. Nasya Expanding Management, Cetakan Pertama, Pematangsiantar.

Sutrisno, 2012. *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi*. Penerbit Ekonisia, Edisi Pertama, Cetakan Kesembilan, Yogyakarta.

JADWAL PENELITIAN

[illegible]

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	431.573.583.550	298.563.784.107	Cash and cash equivalents
Investasi	6	3.028.569.816	3.015.865.228	Investments
Piutang usaha	7			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	30	378.597.630.625	314.905.003.168	Related parties
Pihak ketiga		19.872.254.601	9.513.125.433	Third parties
Piutang lain-lain	8,11	2.646.918.797	33.012.916.858	Other accounts receivable
Persediaan - bersih	9	422.625.745.680	492.740.699.381	Inventories - net
Uang muka		1.185.637.667	168.180.000	Advances
Biaya dibayar dimuka	10	7.617.438.688	6.559.268.368	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	11	9.330.812.118	16.003.561.944	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		1.276.478.591.542	1.174.482.404.487	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang lain-lain	8	1.301.910.239	1.862.618.010	Other accounts receivable
Biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	749.147.478	1.197.803.048	Prepaid expenses - net of current maturity
Aset pajak tangguhan - bersih	26	59.494.124.314	42.627.939.701	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 821.338.006.060 pada 31 Desember 2017 dan Rp 723.005.694.031 pada 31 Desember 2016	12	964.642.806.296	935.344.860.312	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 821,338,006,060 at December 31, 2017 and Rp 723,005,694,031 at December 31, 2016
Perangkat lunak komputer - bersih	13	51.933.576.055	22.436.364.836	Computer software - net
Uang jaminan	14	7.207.033.506	7.149.047.707	Guarantee deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.085.328.597.888	1.010.618.633.614	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		2.361.807.189.430	2.185.101.038.101	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	15			Trade accounts payable
Pihak berelasi	30	4.058.327.218	441.664.131	Related party
Pihak ketiga		59.183.511.889	63.805.794.017	Third parties
Utang lain-lain pada pihak ketiga	16	45.734.804.548	24.947.119.140	Other accounts payable to third parties
Utang pajak	17	34.139.207.887	31.216.912.784	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	18			Accrued expenses
Pihak berelasi	30	10.927.771.415	8.660.732.500	Related parties
Pihak ketiga		105.763.222.886	91.508.161.568	Third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		259.806.845.843	220.580.384.140	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	19	240.909.629.347	178.637.378.908	Employee benefits obligation
Jaminan pelanggan		2.764.377.816	2.724.767.728	Customer deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		243.674.007.163	181.362.146.636	Total Noncurrent Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 804.266.668 saham				Authorized - 804,266,668 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 201.066.667 saham	20	100.533.333.500	100.533.333.500	Subscribed and paid up - 201,066,667 shares
Tambahan modal disetor	21	188.531.610.794	188.531.610.794	Additional paid-in capital
Revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual	6	133.256.500	160.162.000	Available-for-sale financial assets revaluation
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	28	20.106.666.700	20.106.666.700	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		1.549.021.468.930	1.473.826.734.331	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		1.858.326.336.424	1.783.158.507.325	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.361.807.189.430	2.185.101.038.101	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	2017	Catatan/ Notes	2016	
	Rp		Rp	
PENJUALAN BERSIH	2.706.394.847.919	22,30	2.526.776.164.168	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.699.417.758.295	23,30	1.582.456.317.914	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.006.977.089.624		944.319.846.254	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		24		OPERATING EXPENSES
Penjualan	568.987.731.498		557.095.829.636	Selling
Umum dan administrasi	212.668.813.623		190.489.640.668	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	781.656.545.121		747.585.470.304	Total Operating Expenses
LABA USAHA	225.320.544.503		196.734.375.950	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga	16.775.681.888	5,6	13.111.156.151	Interest income
Keuntungan (kerugian) atas penjualan/ penghapusan aset tetap - bersih	(1.441.609.910)	12	118.013.036	Gain (loss) on sale/disposal of property, plant and equipment - net
Kerugian penurunan nilai persediaan	(3.029.851.107)	9	(2.881.747.470)	Loss on decline in value of inventory
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	1.272.931.765		(3.637.317.659)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	4.185.348.648	25	18.031.377.635	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	17.762.501.284		24.741.481.693	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	243.083.045.787		221.475.857.643	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		26		INCOME TAX EXPENSE
Pajak kini	(73.658.077.000)		(54.517.376.250)	Current tax
Pajak tangguhan	9.701.413.281		(4.898.885.046)	Deferred tax
Beban Pajak - Bersih	(63.956.663.719)		(59.416.261.296)	Income Tax Expense - Net
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	179.126.382.068		162.059.596.347	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Kerugian aktuarial atas kewajiban manfaat pasti - setelah pajak	(21.494.313.999)	19,26	(11.405.329.085)	Actuarial loss on defined benefit obligation - net of tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Laba (rugi) nilai wajar bersih atas aset keuangan tersedia untuk dijual	(26.905.500)	6	70.095.500	Net fair value gain (loss) on available-for-sale financial assets
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	(21.521.219.499)		(11.335.233.585)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	157.605.162.569		150.724.362.762	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	891	27	806	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements
which are an integral part of the financial statements.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets revaluation		Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity
			Rp	Rp	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 1 Januari 2016	100.533.333.500	188.531.610.794	-	90.066.500	20.106.666.700	1.405.609.800.539	1.714.871.478.033
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	162.069.596.347	162.069.596.347
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-
Laba nilai wajar bersih atas	-	-	-	-	-	-	-
aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	70.095.500	-	-	70.095.500
Kerugian aktuarial atas kewajiban	-	-	-	-	-	-	-
manfaat pensiun - setelah pajak	-	-	-	-	-	(11.405.329.085)	(11.405.329.085)
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	70.095.500	-	150.654.267.262	150.724.362.762
Dividen kas	-	-	-	-	-	(82.437.333.470)	(82.437.333.470)
	100.533.333.500	188.531.610.794	-	160.162.000	20.106.666.700	1.473.926.724.331	1.783.158.507.325
Saldo per 31 Desember 2016	-	-	-	-	-	179.126.382.068	179.126.382.068
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-
Rugi nilai wajar bersih atas	-	-	-	(26.905.500)	-	-	(26.905.500)
aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	(21.494.313.999)	(21.494.313.999)
Kerugian aktuarial atas kewajiban	-	-	-	-	-	-	-
manfaat pensiun - setelah pajak	-	-	-	-	-	157.632.068.069	157.632.068.069
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	(26.905.500)	-	(82.437.333.470)	(82.437.333.470)
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-
	100.533.333.500	188.531.610.794	-	133.256.500	20.106.666.700	1.549.021.468.930	1.858.326.336.424
Saldo per 31 Desember 2017	-	-	-	-	-	-	-

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements
which are an integral part of the financial statements.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	2017	Catatan/ Notes	2016	
	Rp		Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.840.159.456.318		2.822.978.888.360	Cash receipts from customers
Penerimaan (pengeluaran) kas dari/untuk:				Cash received from (payments for):
Penghasilan bunga	16.775.681.888	5,6	13.111.156.151	Interest income
Klaim pajak dan bunganya	15.350.454.276	11,25	-	Claim for tax and its interest
Pemasok	(1.186.277.130.286)		(1.300.366.680.228)	Suppliers
Karyawan	(502.548.174.688)		(460.289.854.741)	Employees
Royalti	(120.128.766.118)	18,23	(151.462.891.362)	Royalty
Beban penjualan	(461.826.485.045)	24	(433.877.871.201)	Selling expenses
Pajak penghasilan	(66.616.537.948)	17,26	(33.536.827.158)	Income tax
Beban umum dan lainnya	(171.180.070.080)		(192.361.663.029)	General and other expenses
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	363.708.428.317		264.194.256.792	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	643.004.133	12	560.392.726	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penempatan deposito berjangka	(2.764.377.816)	6	(2.724.767.728)	Placement of time deposits
Perolehan aset tetap	(138.149.415.858)	12,36	(136.635.906.614)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pencairan deposito berjangka	2.724.767.728	6	2.785.282.234	Withdrawal of time deposits
Perolehan perangkat lunak komputer	(31.205.655.218)	13	(21.713.697.550)	Acquisitions of computer software
Penerimaan dari klaim asuransi	20.408.060.597	8	58.815.843.775	Proceeds from insurance claim
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(148.343.616.434)		(98.912.853.157)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran dividen	(82.388.650.104)		(82.435.302.010)	Payment of dividends
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	132.976.161.779		82.846.101.625	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	298.563.784.107		219.669.986.396	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Dampak perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	33.637.664		(3.952.303.914)	Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	431.573.583.550		298.563.784.107	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	369.170.524.762	431.573.583.550	Cash and cash equivalents
Investasi	6	3.264.059.759	3.028.569.816	Investments
Piutang usaha	7			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	30	372.943.508.175	378.597.630.625	Related parties
Pihak ketiga		14.257.300.359	19.872.254.601	Third parties
Piutang lain-lain	8	3.433.372.190	2.646.918.797	Other accounts receivable
Persediaan - bersih	9	542.466.904.015	422.625.745.680	Inventories - net
Uang muka		7.043.137.718	1.185.637.667	Advances
Biaya dibayar dimuka	10	8.170.843.126	7.617.438.688	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	11	12.678.661.082	9.330.812.118	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		<u>1.333.428.311.186</u>	<u>1.276.478.591.542</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang lain-lain	8	1.728.025.454	1.301.910.239	Other accounts receivable
Biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	721.704.385	749.147.478	Prepaid expenses - net of current maturity
Aset pajak tangguhan - bersih	26	50.257.771.847	59.494.124.314	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 938.743.858.761 pada 31 Desember 2018 dan Rp 821.338.006.060 pada 31 Desember 2017	12	998.708.967.039	964.642.806.296	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 938,743,858,761 at December 31, 2018 and Rp 821,338,006,060 at December 31, 2017
Perangkat lunak komputer - bersih	13	50.651.611.322	51.933.576.055	Computer software - net
Uang jaminan	14	9.647.120.568	7.207.033.506	Guarantee deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1.111.715.200.615</u>	<u>1.085.328.597.888</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		<u>2.445.143.511.801</u>	<u>2.361.807.189.430</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 (Continued)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	15			Trade accounts payable
Pihak berelasi	30	5.366.092.105	4.058.327.218	Related party
Pihak ketiga		67.487.721.394	59.183.511.889	Third parties
Utang lain-lain pada pihak ketiga	16	24.915.446.884	45.734.804.548	Other accounts payable to third parties
Utang pajak	17	17.338.516.336	34.139.207.887	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	18			Accrued expenses
Pihak berelasi	30	9.654.255.688	10.927.771.415	Related parties
Pihak ketiga		106.771.810.380	105.763.222.886	Third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		231.533.842.787	259.806.845.843	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	19	238.167.853.116	240.909.629.347	Employee benefits obligation
Jaminan pelanggan		2.978.650.759	2.764.377.816	Customer deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		241.146.503.875	243.674.007.163	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		472.680.346.662	503.480.853.006	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 804.266.668 saham				Authorized - 804,266,668 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 201.066.667 saham	20	100.533.333.500	100.533.333.500	Subscribed and paid up - 201,066,667 shares
Tambahan modal disetor	21	188.531.610.794	188.531.610.794	Additional paid-in capital
Revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual	6	154.473.500	133.256.500	Available-for-sale financial assets revaluation
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	28	20.106.666.700	20.106.666.700	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		1.663.137.080.645	1.549.021.468.930	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		1.972.463.165.139	1.858.326.336.424	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.445.143.511.801	2.361.807.189.430	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	2018	Catatan/ Notes	2017	
	Rp		Rp	
PENJUALAN BERSIH	2.648.754.344.347	22,30	2.706.394.847.919	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.685.791.739.001	23,30	1.699.417.758.295	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	962.962.605.346		1.006.977.089.624	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		24		OPERATING EXPENSES
Penjualan	548.089.824.378		568.987.731.498	Selling
Umum dan administrasi	229.749.812.470		212.668.813.623	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	777.839.636.848		781.656.545.121	Total Operating Expenses
LABA USAHA	185.122.968.498		225.320.544.503	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga	21.065.143.694	5,6	16.775.681.888	Interest income
Keuntungan (kerugian) atas penjualan/ penghapusan aset tetap - bersih	860.134.040	12	(1.441.609.910)	Gain (loss) on sale/disposal of property and equipment - net
Kerugian penurunan nilai persediaan	(6.161.241.182)	9	(3.029.851.107)	Loss on decline in value of inventory
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	4.307.734.542		1.272.931.765	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	29.431.215.072	25	4.185.348.648	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	49.502.986.166		17.762.501.284	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	234.625.954.664		243.083.045.787	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		26		INCOME TAX EXPENSE
Pajak kini	(60.174.660.250)		(73.658.077.000)	Current tax
Pajak tangguhan	(1.401.851.658)		9.701.413.281	Deferred tax
Beban Pajak - Bersih	(61.576.511.908)		(63.956.663.719)	Income Tax Expense - Net
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	173.049.442.756		179.126.382.068	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas kewajiban manfaat pasti - setelah pajak	23.503.502.429	19,26	(21.494.313.999)	Actuarial gain (loss) on defined benefit obligation - net of tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Laba (rugi) nilai wajar bersih atas aset keuangan tersedia untuk dijual	21.217.000	6	(26.905.500)	Net fair value gain (loss) on available-for-sale financial assets
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	23.524.719.429		(21.521.219.499)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	196.574.162.185		157.605.162.569	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	861	27	891	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements
which are an integral part of the financial statements.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk			PT. MANDOM INDONESIA Tbk		
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS			STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY		
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017			FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017		
Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Revaluasi aset keuangan		
			tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets revaluation	Saldo laba/Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 1 Januari 2017	100.533.333.500	188.531.610.794	160.162.000	1.473.826.734.331	1.783.158.507.325
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	179.126.382.068	179.126.382.068
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-
Rugi nilai wajar bersih atas	-	-	(26.905.500)	-	(26.905.500)
aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-
Kerugian aktuarial atas kewajiban	-	-	-	(21.494.313.999)	(21.494.313.999)
manfaat pasti - setelah pajak	-	-	-	157.632.068.069	157.605.162.569
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	(26.905.500)	(82.437.333.470)	(82.437.333.470)
Dividen kas	-	-	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2017	100.533.333.500	188.531.610.794	133.256.500	1.549.021.468.930	1.858.326.336.424
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	173.049.442.756	173.049.442.756
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-
Laba nilai wajar bersih atas	-	-	21.217.000	-	21.217.000
aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-
Keuntungan aktuarial atas kewajiban	-	-	-	23.503.502.429	23.503.502.429
manfaat pasti - setelah pajak	-	-	-	196.552.945.185	196.574.162.185
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	21.217.000	(82.437.333.470)	(82.437.333.470)
Dividen kas	-	-	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2018	100.533.333.500	188.531.610.794	154.473.500	1.663.137.080.645	1.972.463.165.139

See accompanying notes to financial statements
which are an integral part of the financial statements.

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	2018 Rp	Catatan/ Notes	2017 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.858.304.304.969		2.840.159.456.318	Cash receipts from customers
Penerimaan (pengeluaran) kas dari/untuk:				Cash received from (payments for):
Penghasilan bunga	21.065.143.694	5,6	16.775.681.888	Interest income
Klaim pajak dan bunganya	-	25	15.350.454.276	Claim for tax and its interest
Pemasok	(1.334.599.199.888)		(1.186.277.130.286)	Suppliers
Karyawan	(562.384.444.305)		(502.548.174.688)	Employees
Royalti	(117.144.633.420)	18,23	(120.128.766.118)	Royalty
Beban penjualan	(417.326.042.224)	24	(461.826.485.045)	Selling expenses
Pajak penghasilan	(78.201.157.875)	17,26	(66.616.537.948)	Income tax
Beban pabrikasi, umum dan lainnya	(176.346.536.736)		(171.180.070.080)	Manufacturing overhead, general and other expenses
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	193.367.434.215		363.708.428.317	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	941.136.364	12	643.004.133	Proceeds from sale of property and equipment
Penempatan deposito berjangka	(2.978.650.759)	6	(2.764.377.816)	Placement of time deposits
Perolehan aset tetap	(184.948.105.859)	12,36	(138.149.415.858)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pencairan deposito berjangka	2.764.377.816	6	2.724.767.728	Withdrawal of time deposits
Perolehan perangkat lunak komputer	(17.179.322.899)	13	(31.205.655.218)	Acquisitions of computer software
Penerimaan dari klaim asuransi	26.092.335.186	25	20.408.060.597	Proceeds from insurance claim
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(175.308.230.151)		(148.343.616.434)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran dividen	(82.362.154.537)		(82.388.650.104)	Payment of dividends
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(64.302.950.473)		132.976.161.779	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	431.573.583.550		298.563.784.107	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Dampak perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	1.899.891.685		33.637.664	Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	369.170.524.762		431.573.583.550	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 2018

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	285.755.312.130	369.170.524.762	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - lancar	6	3.175.806.183	3.264.059.759	Other financial assets - current
Piutang usaha	7			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	30	426.033.343.382	372.943.508.175	Related parties
Pihak ketiga		24.770.926.780	14.257.300.359	Third parties
Piutang lain-lain	8	2.628.618.860	3.433.372.190	Other accounts receivable
Persediaan - bersih	9	677.051.920.275	542.466.904.015	Inventories - net
Uang muka		1.373.856.173	7.043.137.718	Advances
Biaya dibayar dimuka	10	7.401.925.525	8.170.843.126	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	11	-	12.678.661.082	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		1.428.191.709.308	1.333.428.311.186	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain	8	974.612.696	1.728.025.454	Other accounts receivable
Biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	518.340.896	721.704.385	Prepaid expenses - net of current maturity
Aset pajak tangguhan - bersih	26	48.268.410.677	50.257.771.847	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.077.638.318.376 pada 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: Rp 938.743.858.761)	12	938.300.134.590	998.708.967.039	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,077,638,318,376 at December 31, 2019 (December 31, 2018: Rp 938,743,858,761)
Estimasi tagihan pajak penghasilan	11	55.365.892.322	-	Estimated tax claim for tax refund
Perangkat lunak komputer - bersih	13	70.366.701.362	50.651.611.322	Computer software - net
Uang jaminan	14	9.206.819.088	9.647.120.568	Guarantee deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.123.000.911.631	1.111.715.200.615	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		2.551.192.620.939	2.445.143.511.801	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Lanjutan)

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 (Continued)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	15			Trade accounts payable
Pihak berelasi	30	3.651.209.598	5.366.092.105	Related party
Pihak ketiga		90.818.435.732	67.487.721.394	Third parties
Utang lain-lain pada pihak ketiga	16	33.139.575.841	24.915.446.884	Other accounts payable to third parties
Utang pajak	17	16.847.090.588	17.338.516.336	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	18			Accrued expenses
Pihak berelasi	30	14.373.468.662	9.654.255.688	Related parties
Pihak ketiga		97.022.970.442	102.746.934.044	Third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		255.852.750.863	227.508.966.451	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	19	273.301.915.731	242.192.729.452	Employee benefits obligation
Jaminan pelanggan		2.894.137.183	2.978.650.759	Customer deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		276.196.052.914	245.171.380.211	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		532.048.803.777	472.680.346.662	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 804.266.668 saham				Authorized - 804,266,668 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 201.066.667 saham	20	100.533.333.500	100.533.333.500	Subscribed and paid up - 201,066,667 shares
Tambahan modal disetor	21	188.531.610.794	188.531.610.794	Additional paid-in capital
Revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual	6	150.733.500	154.473.500	Available-for-sale ("AFS") financial assets revaluation
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	28	20.106.666.700	20.106.666.700	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		1.709.821.472.668	1.663.137.080.645	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		2.019.143.817.162	1.972.463.165.139	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.551.192.620.939	2.445.143.511.801	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018

	2019	Catatan/ Notes	2018	
	Rp		Rp	
PENJUALAN BERSIH	2.804.151.670.769	22,30	2.648.754.344.347	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.873.937.759.675	23,30,37	1.747.787.915.935	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	930.213.911.094		900.966.428.412	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		24,37		OPERATING EXPENSES
Penjualan	510.131.022.209		492.254.888.626	Selling
Umum dan administrasi	229.289.192.021		229.749.812.470	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	739.420.214.230		722.004.701.096	Total Operating Expenses
LABA USAHA	190.793.696.864		178.961.727.316	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga	12.636.033.410	5,6,8	21.065.143.694	Interest income
Keuntungan atas penjualan/ penghapusan aset tetap - bersih	506.524.989	12	860.134.040	Gain on sale/disposal of property and equipment - net
(Kerugian) keuntungan kurs mata uang asing - bersih	(1.725.291.961)		4.307.734.542	(Loss) gain on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	(1.218.605.208)	25	29.431.215.072	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	10.198.661.230		55.664.227.348	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	200.992.358.094		234.625.954.664	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		26		INCOME TAX EXPENSE
Pajak kini	(49.001.451.250)		(60.174.660.250)	Current tax
Pajak tangguhan	(6.841.562.283)		(1.401.851.658)	Deferred tax
Beban Pajak - Bersih	(55.843.013.533)		(61.576.511.908)	Income Tax Expense - Net
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	145.149.344.561		173.049.442.756	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (RUGI)				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: (Kerugian) keuntungan aktuarial atas kewajiban manfaat pasti - setelah pajak	(14.016.952.398)	19,26	23.503.502.429	Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss: Actuarial (loss) gain on defined benefit obligation - net of tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: (Rugi) laba nilai wajar bersih atas aset keuangan tersedia untuk dijual	(3.740.000)	6	21.217.000	Items that will be reclassified subsequently to profit or loss: Net fair value (loss) gain on available-for-sale financial assets
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF (RUGI) LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	(14.020.692.398)		23.524.719.429	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	131.128.652.163		196.574.162.185	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	722	27	861	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements
which are an integral part of the financial statements.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual/ AFS financial assets revaluation		Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity
			Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2018	100.533.333.500	188.531.610.794		133.256.500	20.106.666.700	1.549.021.468.930	1.858.326.336.424
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	173.049.442.756	173.049.442.756
Penghasilan komprehensif lain							
Laba nilai wajar bersih atas aset keuangan tersedia untuk dijual	6	-	-	21.217.000	-	-	21.217.000
Keuntungan aktuarial atas kewajiban manfaat pensiun - setelah pajak	19,26	-	-	-	-	23.503.502.429	23.503.502.429
Jumlah penghasilan komprehensif				21.217.000	-	196.552.945.185	196.574.162.185
Dividen kas	29	-	-	-	-	(82.437.333.470)	(82.437.333.470)
							Balance as of December 31, 2018
Saldo per 31 Desember 2018	100.533.333.500	188.531.610.794		154.473.500	20.106.666.700	1.663.137.080.645	1.972.463.165.139
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	145.149.344.561	145.149.344.561
Penghasilan komprehensif lain							
Rugi nilai wajar bersih atas aset keuangan tersedia untuk dijual	6	-	-	(3.740.000)	-	-	(3.740.000)
Keuntungan aktuarial atas kewajiban manfaat pensiun - setelah pajak	19,26	-	-	-	-	(14.016.952.398)	(14.016.952.398)
Jumlah penghasilan komprehensif				(3.740.000)	-	131.132.392.163	131.128.652.163
Dividen kas	29	-	-	-	-	(84.448.000.140)	(84.448.000.140)
							Balance as of December 31, 2019
Saldo per 31 Desember 2019	100.533.333.500	188.531.610.794		150.733.500	20.106.666.700	1.709.821.472.668	2.019.143.817.162

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements
which are an integral part of the financial statements.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT. MANDOM INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018

	2019 Rp	Catatan/ Notes	2018 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.929.581.939.973		2.858.304.304.969	Cash receipts from customers
Penerimaan (pengeluaran) kas dari/untuk:				Cash received from (payments for):
Penghasilan bunga	12.636.033.410		21.065.143.694	Interest income
Pemasok	(1.447.282.387.442)		(1.334.599.199.888)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(590.048.547.719)		(562.384.444.305)	Directors and employees
Royalti	(120.508.171.872)		(117.144.633.420)	Royalty
Beban penjualan	(351.491.070.538)		(417.326.042.224)	Selling expenses
Pajak penghasilan	(50.295.267.261)		(78.201.157.875)	Income tax
Beban pabrikasi, umum dan lainnya	(256.023.461.589)		(176.346.536.736)	Manufacturing overhead, general and other expenses
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	126.569.066.962		193.367.434.215	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	614.727.273	12	941.136.364	Proceeds from sale of property and equipment
Penempatan deposito berjangka	(2.894.137.183)		(2.978.650.759)	Placement of time deposits
Perolehan aset tetap	(81.614.949.867)	12,36	(184.948.105.859)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pencairan deposito berjangka	2.978.650.759		2.764.377.816	Withdrawal of time deposits
Perolehan perangkat lunak komputer	(45.256.426.362)		(17.179.322.899)	Acquisitions of computer software
Penerimaan dari klaim asuransi	-		26.092.335.186	Proceeds from insurance claim
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(126.172.135.380)		(175.308.230.151)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran dividen	(84.653.428.243)		(82.362.154.537)	Payment of dividends
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(84.256.496.661)		(64.302.950.473)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	369.170.524.762		431.573.583.550	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Dampak perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	841.284.029		1.899.891.685	Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	285.755.312.130		369.170.524.762	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements
which are an integral part of the financial statements.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

Jl. Raden Saleh No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975; Fax: (0435) 829976; E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

No.:19197/PIP/LEMLIT-UNISAN/VII/2021

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulham, Ph.D
NIDN : 0911108104
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian Universitas Ichsan Gorontalo

Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan proposal/skripsi, kepada:

Nama Mahasiswa : Rasni Pasandre
NIM : E2119247
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Lokasi Penelitian : Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Universitas Ichsan Gorontalo
Judul penelitian : Analisis perkembangan kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk Pada Bursa Efek Indonesia

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 01 Juli 2021


Zulham Ph.D
NIDN : 0911108104



**GALERI INVESTASI BURSA EFEK INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

Jln Achmad Nadjamuddin No. 17 kota Gorontalo telepon (0435)829975



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

SURAT KETERANGAN

No. /SKD/GI-BEI/Unisan/VIII/2021

Assalamu Alaikum, Wr, Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muh. Fuad Alamsyah, SE.,M.Sc
NIDN : 0921048801
Jabatan : Kepala Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI)
Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan dibawah ini

Nama : Rasni Pasandre
NIM : E21.19.247
Jurusan / Prodi : Manajemen
Judul Penelitian : Analisis Perkembangan kinerja keuangan PT. Mandom
Indonesia Tbk Pada Bursa Efek Indonesia

Benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Unisan, Pada Tanggal 01 Juli 2021 terkait dengan kepentingan penelitian yang dilakukan.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 03 Agustus 2021

Mengetahui,



Muh. Fuad Alamsyah, SE.,M.Sc
NIDN. 0921048801



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO**

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001
Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 0752/UNISAN-G/S-BP/VIII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN : 0906058301
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasisw : RASNI PASANDRE
NIM : E2119247
Program Studi : Manajemen (S1)
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis perkembangan kinerja keuangan PT. Mandom
Indonesia TBK. Pada Bursa Efek Indonesia

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 30%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujikan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 10 Agustus 2021

Tim Verifikasi,



Sunarto Taliki, M.Kom

NIDN. 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip



turnitin rasni pasandre skripsi.docx
Aug 7, 2021
9495 words / 60901 characters

E2119247

Skripsi_Rasni Pasandre.docx

Sources Overview

30%

OVERALL SIMILARITY

1	download.garuda.ristekdikti.go.id	2%
2	idr.uin-antasari.ac.id	2%
3	siat.ung.ac.id	1%
4	www.scribd.com	1%
5	blog.ub.ac.id	1%
6	repository.uin-suska.ac.id	1%
7	repository.unhas.ac.id	1%
8	www.docstoc.com	<1%
9	es.scribd.com	<1%
10	repositori.umsu.ac.id	<1%
11	repository.uinjkt.ac.id	<1%
12	cybercloning.blogspot.com	<1%
13	id.123dok.com	<1%
14	eprints.unpam.ac.id	<1%
15	ejournal.stiesia.ac.id	<1%
16	docplayer.info	<1%

17	eprints.radenfatah.ac.id	INTERNET	<1%
18	digilibadmin.unismuh.ac.id	INTERNET	<1%
19	openjournal.unpam.ac.id	INTERNET	<1%
20	repository.ubb.ac.id	INTERNET	<1%
21	repository.widyatama.ac.id	INTERNET	<1%
22	repositori.usu.ac.id	INTERNET	<1%
23	eprints.umm.ac.id	INTERNET	<1%
24	primarizone.blogspot.com	INTERNET	<1%
25	pt.scribd.com	INTERNET	<1%
26	www.mandom.co.id	INTERNET	<1%
27	jurnalmadani.org	INTERNET	<1%
28	adoc.tips	INTERNET	<1%
29	ejurnal.untag-smd.ac.id	INTERNET	<1%
30	repository.uhn.ac.id	INTERNET	<1%
31	yenimusfiroh.wordpress.com	INTERNET	<1%
32	ilmifadilatul.blogspot.com	INTERNET	<1%
33	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2020-03-09	SUBMITTED WORKS	<1%
34	Popon Rabia Adawia, Alfath S. Manggabarano. "Analisa Pengaruh Asset (NPL) dan Likuiditas (LDR) Terhadap Return Saham Perbank...	CROSSREF	<1%
35	xa.yimg.com	INTERNET	<1%
36	repositori.uin-alauddin.ac.id	INTERNET	<1%
37	repository.unpas.ac.id	INTERNET	<1%
38	core.ac.uk	INTERNET	<1%
39	poppyiwr.blogspot.com	INTERNET	<1%
40	mafiadoc.com	INTERNET	<1%

41	dspace.uil.ac.id	INTERNET	<1%
42	repository.usu.ac.id	INTERNET	<1%
43	eprints.perbanas.ac.id	INTERNET	<1%
44	administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id	INTERNET	<1%
45	eprints.umg.ac.id	INTERNET	<1%
46	repository.ubharajaya.ac.id	INTERNET	<1%
47	repository.umsu.ac.id	INTERNET	<1%

Excluded search repositories:

- None

Excluded from Similarity Report:

- Bibliography
- Quotes
- Small Matches (less than 20 words).

Excluded sources:

- None

CURRICULUM VITAE

1. Identitas Pribadi



Nama	: Rasni Pasandre
NIM	: E21.19.247
Tempat/TglLahir	: Torosiaje, 24 - 04 -1999
JenisKelamin	: Perempuan
Angkatan	: 2019
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Manajemen
Konsentrasi	: Manajemen Keuangan
Agama	: Islam
Alamat	: Desa Torosiaje Dusun Mutiara .

2. Riwayat Pendidikan

1. Menyelesaikan belajar di SDN Torosiaje pada Tahun 2011
2. Kemudian melanjutkan ke jenjang berikutnya di SMP Negeri 1 Popayato pada Tahun 2014
3. Selanjutnya menyelesaikan belajar di SMA Negeri 1 Popayato pada Tahun 2017
4. Dan melanjutkan Pendidikan Tinggi di Universitas Ichsan Gorontalo, mengambil Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi.